

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND
FOR THE YEAR ENDED**

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

*These financial statements are originally issued
in Indonesian language*

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

DAFTAR ISI

CONTENTS

**Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab
atas Laporan Keuangan**

***Directors' Statement of Responsibility
on the Financial Statements***

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan	A	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	C	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	D	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	E	<i>Notes to the Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Wihardjo Hadiseputro	Name
Alamat Kantor	Perkantoran Hijau Arkadia Tower C, Lantai 15, Jalan TB. Simatupang Kavling 88, Jakarta 12520	Office Address
Alamat Rumah	Jl. Budisari IV/10 RT003 / RW 005, Hegarmanah Cidapad	Home Address
Nomor Telepon	021-2754-5000	Phone Number
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Title

Nama	Th. M. Wisnu Adjie	Name
Alamat Kantor	Perkantoran Hijau Arkadia Tower C, Lantai 15, Jalan TB. Simatupang Kavling 88, Jakarta 12520	Office Address
Alamat Rumah	Jl. Wirajasa Terusan No. 3 RT 001 / RW 008, Cipinang Melayu	Home Address
Nomor Telepon	021-2754-5000	Phone Number
Jabatan	Direktur / Director	Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk ("Perusahaan"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Akasha Wira International Tbk (the "Company"); |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the financial statements of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors,

Jakarta,
30 Maret / March 2022



Wihardjo Hadiseputro
Presiden Direktur /
President Director

Th. M. Wisnu Adjie
Direktur /
Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2021	Catatan / Notes	31 Desember/ December 2020	
A S E T				A S S E T S
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	380.237	4, 32, 35	338.488	Cash and cash equivalents
Penempatan bank jangka pendek	10.000	5	-	Short-term bank placement
Piutang usaha - neto	162.895	6, 32, 35	119.610	Trade receivables - net
Piutang non-usaha	2.878	35	2.159	Non-trade receivables
Persediaan	98.316	7	80.118	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	12.155	8	4.864	Advance payments and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	6.913	9	-	Prepaid tax
Total aset lancar	673.394		545.239	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap - neto	503.588	10	351.626	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	2.171	11	3.882	Intangible assets - net
Uang jaminan	52.157	12, 32, 35	58.041	Refundable deposits
Investasi pada instrumen utang	72.798	13	-	Investment in debt instruments
Aset tidak lancar lain-lain	-		3	Other non-current asset
Total aset tidak lancar	630.714		413.552	Total non-current assets
TOTAL ASET	1.304.108		958.791	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

These financial statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	105.080	14, 32, 35	63.317	Trade payables
Utang pajak	39.942	15	27.326	Taxes payables
Utang bukan usaha dan akrual	120.002	16, 35	88.087	Non - trade payables and accruals
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.641	19, 35	4.829	Current portion of lease liabilities
Liabilitas imbalan paska kerja yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.702	18	-	Post-employment benefits liability - short term
Total liabilitas jangka pendek	268.367		183.559	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Uang jaminan pelanggan	3.043	17, 35	3.043	Customers' deposits
Liabilitas pajak tangguhan - neto	21.999	30b	20.762	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca-kerja	38.535	18	47.324	Post-employment benefits liability
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.347	19, 35	3.595	Lease liabilities - net of current portion
Total liabilitas jangka panjang	65.924		74.724	Total non-current liabilities
Total liabilitas	334.291		258.283	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham				Share capital
Modal dasar 2.359.587.200 saham				Authorized capital - 2,359,587,200 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 589.896.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham	589.897	20	589.897	Issued and fully paid capital - 589,896,800 shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	5.068	21	5.068	Additional paid-in capital
Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja - neto	14.241	18	10.690	Gain on remeasurement of post-employment benefit liability - net
Saldo laba (defisit):				Retained earnings (deficit):
Dicadangkan	213.952	22	213.952	Appropriated
Belum dicadangkan	146.659		(119.099)	Unappropriated
Total Ekuitas	969.817		700.508	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.304.108		958.791	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 30 Maret / March 2022



Wihardjo Hadiseputro
Direktur Utama / President Director

These financial statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENJUALAN NETO	935.075	23, 33	673.364	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(435.507)	24, 33	(330.799)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	499.568		342.565	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(111.247)	25	(98.254)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(63.857)	26	(67.883)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(33)	27, 33	(17.762)	Other expenses
Penghasilan lain-lain	3.790	27, 33	3.296	Other income
T o t a l	(171.347)		(180.603)	T o t a l
LABA DARI USAHA	328.221		161.962	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	10.354	28, 33	6.795	Finance income
Beban keuangan	(747)	29, 33	(838)	Finance expenses
T o t a l	9.607		5.957	T o t a l
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	337.828		167.919	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(72.070)	30a, 33	(32.130)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	265.758		135.789	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasikan pada laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	4.552		(581)	Remeasurement of post-employment benefits liability
Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasikan:				Tax relating to items that will not be reclassified:
Pajak tangguhan tahun ini	(1.001)		128	Deferred tax for the year
Dampak perubahan tarif pajak	-		429	Impact of change in tax rate
Neto	(1.001)	30b	557	Net
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	3.551	18	(24)	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	269.309		135.765	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM (dalam angka penuh)	451		230	EARNINGS PER SHARE (full amount)
RATA-RATA TERTIMBANG JUMLAH SAHAM BEREDAR/DITEMPATKAN (dalam angka penuh)	589.896.800		589.896.800	WEIGHTED AVERAGE NUMBER OF OUTSTANDING/ISSUED SHARES (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 30 Maret / March 2022



Wihardjo Hadiseputro
Direktur Utama / President Director

These financial statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital (Catatan / Note 20)	Tambahan Modal disetor/ Additional paid-in capital (Catatan / Note 21)	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti/ Gain on remeasurement of defined benefit program (Catatan / Note 18)	Saldo laba (defisit) / Retained earnings (deficit)			
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated (Catatan / Note 22)	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas-Neto/ Equity-Net	
Saldo per 1 Januari 2020	589.897	5.068	10.714	213.952	(251.694)	567.937	Balance as of 1 January 2020
Dampak penerapan PSAK 71 - neto	-	-	-	-	(3.194)	(3.194)	Impact on the implementation of SFAS 71 - net
Saldo 1 Januari 2020 setelah dampak penerapan PSAK 71	589.897	5.068	10.714	213.952	(254.888)	564.743	Balance as of 1 January 2020 after the implementation of SFAS 71
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	135.789	135.789	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(24)	-	-	(24)	Other comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	(24)	-	135.789	135.765	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2020	589.897	5.068	10.690	213.952	(119.099)	700.508	Balance as of 31 December 2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	265.758	265.758	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	3.551	-	-	3.551	Other comprehensive loss for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	3.551	-	265.758	269.309	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2021	589.897	5.068	14.241	213.952	146.659	969.817	Balance as of 31 December 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	891.790	688.153	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada/untuk:			Cash payments to/for:
Pemasok	(374.135)	(256.368)	Suppliers
Karyawan	(97.413)	(91.558)	Employees
Beban operasional lainnya	(58.155)	(96.707)	Other operational expenses
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	362.087	243.520	Cash provided by operating activities
Pembayaran pajak penghasilan badan	(57.864)	(19.093)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga	(747)	(787)	Payments of interest
Penerimaan bunga	10.355	6.795	Receipts of interest
Penerimaan (pengeluaran) kas lain-lain	(5.535)	244	Other cash receipts (payments)
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	308.296	230.679	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan bank jangka pendek (Catatan 5)	(10.000)	-	Short-term bank placement (Note 5)
Perolehan aset tetap (Catatan 10)	(180.610)	(4.935)	Acquisition of fixed assets (Note 10)
Hasil penjualan aset tetap (Catatan 10)	188	3.099	Proceeds from sale of fixed assets (Note 10)
Perolehan aset tak berwujud (Catatan 11)	(30)	-	Acquisition of intangible assets (Note 11)
Penempatan investasi pada instrument utang (Catatan 13)	(72.846)	-	Placement on investment in debt instruments (Note 13)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(263.298)	(1.836)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Lliabilitas sewa pembiayaan	(4.032)	(4.784)	Payments of finance lease payables
Penerimaan liabilitas sewa pembiayaan	540	8.198	Proceeds from finance lease payables
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	(22.992)	Repayment of a long-term bank loan
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(3.492)	(19.578)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	41.506	209.265	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	338.488	129.049	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan kurs atas kas dan setara kas	243	174	Effects of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	380.237	338.488	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Akasha Wira International Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985. Nama Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir pada tahun 2010, ketika nama Perusahaan diubah menjadi PT Akasha Wira International Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn, No. 48 tanggal 25 Juni 2013 mengenai perubahan atas Kuorum, Hak Suara dan Keputusan serta mengenai perubahan atas Tugas dan Wewenang Direksi.

Perusahaan didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967, jo Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, yang telah dicabut dan diganti dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007 dan telah memperoleh persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam Surat Keputusan No. 42/V/PMA/2006 tanggal 10 Maret 2006. Pada tahun 2010, Perusahaan telah memperoleh Ijin Prinsip Perluasan Penanaman Modal berdasarkan Surat Keputusan No. 253/I/IP/II/PMA/2010 tanggal 26 Oktober 2010.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah industri air minum dalam kemasan, industri roti dan kue, kembang gula, makaroni, kosmetik dan perdagangan besar. Perusahaan bergerak dalam bidang usaha pengolahan dan distribusi air minum dalam kemasan dan makanan serta produksi dan distribusi produk-produk kosmetika. Produksi air minum dalam kemasan secara komersial dimulai pada tahun 1986, produksi makanan dimulai pada tahun 2021, perdagangan produk kosmetika dimulai pada tahun 2010 dan produksi produk kosmetika dimulai pada tahun 2012.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat di Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta. Pabrik pengolahan air minum dalam kemasan berlokasi di Jawa Barat dan Jawa Timur, pabrik produk makanan di Jawa Barat dan pabrik produk kosmetik berlokasi di Pulogadung.

Pada tanggal 3 Juni 2008, Sofos Pte. Ltd., Perusahaan berbadan hukum Singapura, telah mengakuisisi Water Partners Bottling S.A., Perusahaan joint venture antara The Coca Cola Company dan Nestle S.A. dan pemegang hak pengendalian atas Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Akasha Wira International Tbk (the "Company") was established under the name of PT Alfindo Putrasetia in 1985. The Company's name has been changed several times, the most recent one in 2010, when its name was changed to PT Akasha Wira International Tbk.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed of Jose Dima Satria, SH, M.Kn, No. 48 dated 25 June 2013 concerning the changes in Quorum, Voting Rights and Decision and the changes in Duties and Authority of the Board of Directors.

The Company was incorporated within the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 of 1970 and No. 25 of 2007, and had obtained an approval from the Chief of Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in its Decision Letter No. 42/V/PMA/ 2006 dated 10 March 2006. In 2010, the Company obtained Investment Expansion Principle License based on Decision Letter No. 253/I/IP/II/PMA/2010 dated 26 October 2010.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of drinking water bottling industry, bread and cake industry, candy, macaroni, cosmetic industry and wholeselling. The Company is engaged in the drinking water bottling and food and cosmetic products manufacturing and distribution. The commercial production of drinking water started in 1986, production of food started in 2021, cosmetic products trading started in 2010 and cosmetic products manufacturing started in 2012.

The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its head office located at Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta. The drinking water bottling plants are located in West Java and East Java, food plants is located in West Java and cosmetic products plant is located in Pulogadung.

On 3 June 2008, Sofos Pte. Ltd., a Singapore based company acquired Water Partners Bottling S.A., a joint venture of The Coca Cola Company and Nestle S.A. and owner of the controlling interest in the Company.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

b. The Company's Public Offering of Shares

Sesuai dengan Surat Ketua Bapepam No. S-774/PM/1994 tanggal 2 Mei 1994 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perusahaan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 38.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 14 Juni 1994.

In accordance with Letter of the Chairman of Bapepam No. S-774/PM/1994 dated 2 May 1994 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company has publicly offered, through capital market, 15,000,000 shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share. The Company listed all its 38,000,000 shares on the Jakarta Stock Exchange on 14 June 1994.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 6 Juni 1997, Perusahaan mengeluarkan 38.000.000 saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000 (dalam angka penuh).

Based on the result of the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 6 June 1997, the Company issued 38,000,000 bonus shares from the additional paid-in capital with a share par value of Rp 1,000 (full amount).

Berdasarkan persetujuan dari Bapepam dalam Surat Ketua Bapepam No. S-1213/PM/2004 tanggal 10 Mei 2004 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 73.720.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham.

Based on Approval Letter of the Chairman of Bapepam No. S-1213/PM/2004 dated 10 May 2004 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company conducted a Limited Public Offering I to the existing shareholders in connection with its rights issue with pre-emptive rights of 73,720,000 common shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share.

Berdasarkan persetujuan dari Bapepam dalam Surat Ketua Bapepam No. S-5874/BL/2007 tanggal 21 Nopember 2007 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 440.176.800 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham.

Based on Approval Letter of the Chairman of Bapepam No. S-5874/BL/2007 dated 21 November 2007 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company arranged a Limited Public Offering II to the existing shareholders in connection with its rights issue with pre-emptive rights of 440,176,800 common shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

All the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

c. Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan Akta Notaris No. 132 tanggal 27 Agustus 2020 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2021 and 2020 based on Notarial Deed No. 132 dated 27 August 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, is as follows:

	2021	2020	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Tuan/Mr. Hanjaya Limanto	Tuan/Mr. Hanjaya Limanto	President Commissioner
Komisaris	Tuan/Mr. Danny Yuwono Siswanto	Tuan/Mr. Danny Yuwono Siswanto	Commissioner
Komisaris Independen	Ny./Mrs. Miscellia Dotulong	Ny./Mrs. Miscellia Dotulong	Independent Commissioner

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Direksi, Komisaris dan Komite Audit (Lanjutan)

c. Directors, Commissioners and Audit Committee (Continued)

	2021
Dewan Direksi	
Presiden Direktur	Tuan/Mr. Wihardjo Hadiseputro
Direktur Tidak Terafiliasi	Tuan/Mr. Th. M. Wisnu Adjie

	2020
Tuan/Mr. Wihardjo Hadiseputro	
Tuan/Mr. Th. M. Wisnu Adjie	

Board of Directors
President Director

Non-Affiliated Director

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2021 and 2020 is as follows:

	2021
Komite Audit	
Ketua	Ny./Mrs. Miscellia Dotulong
Anggota	Tuan./Mr. Rubin Gondokusumo
Anggota	Tuan/Mr. Zulfahri

	2020
Ny./Mrs. Miscellia Dotulong	
Tuan./Mr. Rubin Gondokusumo	
Tuan/Mr. Zulfahri	

Audit Committee
Chairman

Member

Member

Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Tuan Th. M. Wisnu Adjie.

The Company's Corporate Secretary as of 31 December 2021 and 2020 is Mr. Th. M. Wisnu Adjie.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 506 dan 546 pegawai (tidak diaudit).

As of 31 December 2021 and 2020, the Company had 506 and 546 regular employees, respectively (unaudited).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Perusahaan masing-masing sebesar Rp 7.153 dan Rp 4.173.

For the years ended 31 December 2021 and 2020, the amount of gross compensation for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Company amounted to Rp 7,153 and Rp 4,173, respectively.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2022.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were completed and approved to be issued by the Directors on 30 March 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Presented below are the significant accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Company which have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk melaksanakan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas dengan tingkat yang lebih tinggi, atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan, diungkapkan di dalam Catatan 3.

b. Standar Baru, amandemen, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2021

Sejumlah standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, telah diadopsi dalam laporan keuangan ini.

- PSAK 22 (Amandemen 2019) Kombinasi Bisnis;
- PSAK 55 (Amandemen 2020) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran;
- PSAK 60 (Amandemen 2020) Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 71 (Amandemen 2020) Instrumen Keuangan;
- PSAK 73 (Amandemen 2020) Sewa; dan,
- PSAK 112 Akuntansi Wakaf.

Penerapan standar tersebut diatas tidak ada dampak secara signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan tahun-tahun sebelumnya.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with SFAS requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2021

A number of new standards, interpretations and amendments effective for the first time for periods beginning on or after 1 January 2021, have been adopted in these financial statements.

- SFAS 22 (Amendment 2019) Business Combinations;
- SFAS 55 (Amendment 2020) Financial Instruments: Recognition and Measurement;
- SFAS 60 (Amendment 2020) Financial Instrument: Disclosures;
- SFAS 71 (Amendment 2020) Financial Instruments;
- SFAS 73 (Amendment 2020) Leases; and,
- SFAS 112 Accounting for Endowments.

The adoption of the above standards has no significant impact on the Company's financial statements as of and for the year ended 31 December 2021 and prior years.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Standar Baru, Amandemen, Penyesuaian dan Interpretasi yang akan berlaku efektif pada tahun 2022 - 2025

c. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards which will be effective in 2022 - 2025

Berikut ini adalah standar yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tahun 2022 - 2025:

Presented below are the standards that have been issued, which will be effective in year 2022 - 2025:

- PSAK 1 (Amandemen 2020) Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 16 (Amandemen 2021) Aset tetap;
- PSAK 22 (Amandemen 2020) Kombinasi Bisnis;
- PSAK 25 (Amandemen 2021) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 46 (Amandemen 2021) Pajak Penghasilan;
- PSAK 57 (Amandemen 2020) Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Membratkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- PSAK 74 Kontrak Asuransi; dan,
- PSAK 107 (Amandemen 2021) Akuntansi Ijarah.

- SFAS 1 (Amendment 2020) Presentation of Financial Statements;
- SFAS 16 (Amendment 2021) Fixed assets;
- SFAS 22 (Amendment 2020) Business Combinations;
- SFAS 25 (Amendment 2021) Accounting Policies, Changes
- SFAS 46 (Amendment 2021) Income Taxes;
- SFAS 57 (Amendment 2020) Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract;
- SFAS 74 Insurance Contracts; and,
- SFAS 107 (Amendment 2021) Ijarah Accounting.

Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

The Company is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards on the Company's financial statements.

d. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing

d. Foreign Currency Transaction and Translation

(i) Mata Uang Fungsional dan Mata Uang Penyajian

(i) Functional and Presentation Currency

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan Perusahaan diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi ('mata uang fungsional'). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the "functional currency"). The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

(ii) Transaksi dan Saldo

(ii) Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan terhadap mata uang fungsional Perusahaan dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Transactions in foreign currencies are translated to the Company's functional currency at exchange rates at the date of the transactions.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolok ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank of Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing (Lanjutan)

d. Foreign Currency Transaction and Translation
(Continued)

(ii) Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

(ii) Transactions and Balances (Continued)

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit and loss.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2021 and 2020, the exchange rates used were as follows:

	Kurs mata uang/ Exchange rate		
	2021	2020	
1 Pound sterling Inggris/Rupiah	19.200	19.086	GBP 1/Rupiah
1 Euro Eropa/Rupiah	16.127	17.330	EUR 1/Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	14.269	14.105	USD 1/Rupiah
100 Yen Jepang/Rupiah	12.389	13.647	JPY 100/Rupiah
1 Dolar Australia/Rupiah	10.344	10.771	AUD 1/Rupiah
1 Dolar Singapore/Rupiah	10.534	10.644	SGD 1/Rupiah
1 Ringgit Malaysia/Rupiah	3.416	3.492	RM 1/Rupiah
1 Yuan China/Rupiah	2.238	2.166	CNY 1/Rupiah
1 Dolar Hongkong/Rupiah	1.830	1.819	HKD 1/Rupiah
1 Baht Thailand/Rupiah	428	470	THB 1/Rupiah
1 Won Korea/Rupiah	12	13	KRW 1/Rupiah

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

e. Current and non-current classification

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan keuangan berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar. Sebuah aset diakui lancar ketika: (a) diharapkan dapat direalisasikan atau dimaksudkan untuk dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal; (b) dipegang terutama untuk tujuan perdagangan; (c) diperkirakan akan direalisasikan selama 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) uang tunai atau setara kas kecuali dibatasi untuk ditukarkan atau digunakan untuk melunasi kewajiban setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

The Company presents assets and liabilities in the financial statements based on current and non-current classification. An asset is recognized as current when it is: (a) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle; (b) held primarily for the purpose of trading; (c) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or (d) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Kewajiban diakui lancar ketika: (a) diharapkan untuk diselesaikan dalam siklus operasi normal; (b) diadakan terutama untuk perdagangan; (c) karena diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) tidak ada hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

A liability is current when it is: (a) expected to be settled in the normal operating cycle; (b) held primarily for trading; (c) due to be settled within 12 months after the reporting period; or (d) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Perusahaan mengklasifikasikan semua aset dan liabilitas lainnya sebagai tidak lancar. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

The Company classifies all other assets and liabilities as non-current. Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Kas dan setara kas

f. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas pada bank, investasi jangka pendek dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya (termasuk *deposito on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan deposito yang jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari tiga bulan digunakan untuk kebutuhan kas jangka pendek dan tidak memiliki risiko perubahan nilai yang signifikan sebagai akibat penarikan dini. Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan.

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, short-term investment, cash in banks and all unrestricted time deposits (including deposits on call) with original maturities of three months or less at the time of placement and time deposits maturing after three months are held to meet short-term cash needs and have no significant risk of change in value as a result of an early withdrawal. Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Company's business.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

g. Penempatan bank jangka pendek

g. Short-term bank placement

Penempatan bank jangka pendek adalah penempatan dalam bentuk deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun. Hal ini dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Short-term bank placement is a placement in the form time deposit which has a maturity of more than three months but not exceeding one year. This is stated at amortised cost using the effective interest rate less allowance for impairment losses.

h. Instrumen keuangan

h. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Aset keuangan

1. Financial assets

Aset keuangan Perusahaan terutama terdiri dari kas dan setara kas, penempatan bank jangka pendek, piutang usaha, piutang non-usaha, investasi pada utang instrumen dan uang jaminan (lihat Catatan 35).

The Company's financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, short-term bank placement, trade receivables, non-trade receivables, investments in debt instruments and refundable deposits (See Note 35).

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Sesuai dengan PSAK 71, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

In accordance with SFAS 71, the Company classifies its financial assets into three categories:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan,
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL).

1. Financial assets at amortized cost;
2. Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and,
3. Financial assets at fair value through profit or loss (FVPL).

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

a. Financial assets at amortized cost

Aset keuangan dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (hold-to-collect); dan,
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flow (hold-to-collect); and,
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

b. Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Suatu aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

A financial asset is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan,
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows and to sell financial assets; and,
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVPL.

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVPL.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

- b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)

- b. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVPL)

Aset keuangan yang dimiliki atau dikelola untuk diperdagangkan dan yang kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar diukur pada FVPL, karena aset keuangan tersebut tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual atau tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan.

Financial assets that are held or managed for trading and whose performance is evaluated on a fair value basis are measured at FVPL, as they are neither held to collect contractual cash flows nor held both to collect contractual cash flows and to sell financial assets.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

In making the assessment, the Company considers:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan,
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Company's claims to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and,
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

Penilaian model bisnis

Penilaian model bisnis Perusahaan melakukan penilaian terhadap tujuan model bisnis dari kepemilikan suatu aset pada tingkatan portofolio, karena hal ini yang paling mencerminkan cara bisnis dikelola dan informasi diberikan kepada manajemen.

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, atau pada lini bisnis produk atau pada tingkat yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial instruments (Continued)

1. Financial assets (Continued)

Business model assessment

In regard to the business model assessment, the Company makes an assessment of the objective of a business model in which an asset is held at a portfolio level because this best reflects the way the business is managed and information is provided to management.

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line (e.g. sub-portfolios or sub-business lines).

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

Business model determinations are made considering all relevant evidences available at the date of the assessment, which include, but not limited to:

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;
- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Business model assessment (Continued)

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru. Perusahaan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process. The Company can reclassify all of its financial assets, if and only if, its business model for managing those financial assets changes.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Effective Interest Rate) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

▪ Financial assets at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

▪ Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

2. Liabilitas keuangan

2. Financial liabilities

Liabilitas keuangan Perusahaan terutama terdiri dari utang usaha, utang non-usaha dan akrual; uang jaminan pelanggan dan liabilitas sewa (lihat Catatan 35). Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

The Company's financial liabilities mainly consist of trade payables, non-trade payable and accruals, customers' deposits and lease liabilities (See Note 35). Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS 71 are classified as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

- Financial liabilities at amortized cost
- Financial liabilities at FVTPL

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

The Company only has financial liabilities at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

- Financial liabilities at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

3. Instrumen keuangan disalinghapus

3. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Perusahaan atau pihak lawan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

4. Penurunan nilai dari aset keuangan

4. Impairment of financial assets

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrument keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

5. Derecognition of financial assets and liabilities

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Company has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas
keuangan (Lanjutan)

5. Derecognition of financial assets and liabilities
(Continued)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa. Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, on the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

6. Nilai wajar instrument keuangan

6. Fair value of financial instruments

Perusahaan menilai instrumen keuangan sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

The Company measures financial instruments, at fair value at each statement of financial position date. Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka. Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest. A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan nilai wajar.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and its fair value.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diukur pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Piutang usaha dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Perusahaan atas arus kas yang berasal dari piutang usaha tersebut kadaluarsa, yaitu ketika aset ditransfer dan ketika seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan telah ditransfer kepada pihak lain.

j. Persediaan

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Masuk Pertama, Keluar Pertama untuk persediaan air minum dalam kemasan dan metode Rata-rata Tertimbang untuk persediaan kosmetik. Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

k. Uang muka dan biaya dibayar di muka

Uang muka mengacu pada pembayaran yang dilakukan oleh Perusahaan untuk barang dan jasa yang benar-benar diterima.

Pengeluaran-pengeluaran yang memiliki manfaat untuk periode lebih dari satu tahun dicatat sebagai biaya dibayar di muka dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode dimana manfaat itu terealisasi.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Trade receivables

Trade receivables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less provision for impairment.

Trade receivables are derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the trade debtors expire, i.e. when the asset is transferred and when substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred to another party.

j. Inventories

Inventories are initially recognized at cost, and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the First-In, First-Out method for bottled drinking water and the Weighted Average method for cosmetic products. Cost comprises acquisition cost, conversion cost and all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. It excludes borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

k. Advance payments and prepaid expenses

Advance payments refer to payments made by the Company for goods and services before these are actually received.

Expenditures which are considered to have a benefit of more than one year are deferred and amortized using the straight-line method over the periods in which the benefit is realized.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Aset tetap

l. Fixed assets

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Initially, an item of fixed assets is measured at its cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable of bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and also the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Subsequent expenditures such as component replacement and major inspection are added to the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of those parts that are replaced or any remaining carrying amounts of the cost of the previous inspection are derecognized. The costs of day-to-day servicing of an asset are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Perusahaan memilih untuk menerapkan model biaya, sehingga aset tetap Perusahaan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Tanah diakui sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

The Company has chosen to adopt the cost model, accordingly, the Company's fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land is stated at cost and is not depreciated.

Penyusutan dihitung sejak bulan berikut setelah aset yang bersangkutan diperoleh, dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat dan nilai residu dari masing-masing aset sebagai berikut:

Depreciation is calculated starting from the following month in which the assets are acquired, using the straight-line method, based on the estimated useful lives and residual value of each assets as follows:

	Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun/ Years)		Nilai Residu/ Residual Value		
	2021	2020	2021	2020	
Bangunan	20	20	20%	20%	Buildings
Sarana dan prasarana	5	5	-	-	Leasehold Improvement
Mesin dan peralatan	8 - 15	8 - 15	-	-	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan	5	5	-	-	Tools and equipment
Kendaraan	5	5	-	-	Vehicles
Peralatan IT	4	4	-	-	IT Equipment
Dispenser	5	5	-	-	Dispenser

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year-end to ensure that such residual values, useful lives and depreciation method are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

When an asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, the cost and accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Any resulting gain or loss from derecognition of an item of fixed assets is recognised in the statements of comprehensive income.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Aset tetap (Lanjutan)

l. Fixed assets (Continued)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

m. Aset tak berwujud

m. Intangible assets

Aset takberwujud yang dimiliki Perusahaan terdiri dari perangkat lunak yang memiliki masa umur manfaat ekonomis empat (4) tahun. Perangkat lunak pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan yang mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, perangkat lunak diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Pengeluaran selanjutnya yang jumlahnya signifikan akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Intangible assets owned by the Company comprised software which has an estimated useful life of four (4) years. Software is initially measured at acquisition costs, which includes any directly attributable costs of preparing the asset for its intended use. Subsequent to initial recognition, software is measured at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Significant subsequent expenditure on software assets is capitalised only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

n. Impairment of Non-Financial Assets

Setiap akhir periode, Perusahaan melakukan revaluasi untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Every end of period, the Company reviews to determine whether there is any indication of impairment of non-financial assets.

Aset tetap dan aset tak berwujud direvaluasi untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai, apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Fixed assets and intangible assets are reviewed for impairment losses, whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

o. Uang jaminan

o. Refundable deposits

Uang jaminan terutama mewakili deposito yang dibuat untuk entitas yang dapat dikembalikan dan dapat diterapkan terhadap utilitas yang belum dibayar dan biaya lainnya setelah berakhirnya kontrak. Uang jaminan yang diharapkan akan direalisasikan untuk tidak lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset saat ini; Jika tidak, ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar lainnya.

Refundable deposits mainly represent deposits made to the entities which are refundable and may be applied against unpaid utilities and other charges upon expiration of the contracts. Refundable deposits that are expected to be realized for no more than 12 months after the reporting period are classified as current asset; otherwise, these are classified as other noncurrent asset.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

p. Trade Payable

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

q. Provisi

Perusahaan mengakui provisi apabila memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

q. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as to the amount of the obligation can be made.

r. Transaksi Sewa

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut diklasifikasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

r. Lease Transactions

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased asset or, if lower, at the present value of minimum lease payments.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa atau umur manfaat aset sewaan. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized lease assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Transaksi Sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (Lanjutan)

Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan,
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial secara ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan,
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya bunga. Biaya bunga dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap - neto" dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan timbul dari transaksi ini.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Lease Transactions (Continued)

Company as a lessee (Continued)

The Company can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short-term lease; and,
- Low value assets.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and,
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company owns this right when it has a relevant decision-making right to change how and for what purpose the asset is used predeterminately and:

1. The Company has the right to operate the asset; and,
2. The Company has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Each lease payment is allocated into the lease liabilities and interest cost. The interest cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets - net" and Lease liabilities in the statement of financial position arising from this transaction.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Imbalan Kerja

(i) Imbalan Kerja Jangka Pendek

Hak karyawan terhadap cuti tahunan diakui ketika Perusahaan mengakru hak tersebut pada karyawan. Cadangan dibuat bagi liabilitas diestimasi bagi cuti sebagai hasil jasa yang diberikan kepada karyawan pada akhir periode pelaporan.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

(ii) Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca - Kerja Lain-lain

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan, dikurangi
- Liabilitas yang direncanakan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi Perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya jasa masa lalu yang tidak diakui, di kurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema perwakilan.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk :

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset (tidak termasuk bunga)
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga)

Biaya jasa diakui dalam laba atau rugi, dan termasuk biaya jasa saat ini dan masa lalu, serta kurtailmen keuntungan dan kerugian.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat skema atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Employee Benefits

(i) Short-Term Employee Benefits

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for leave as a result of services rendered by employees as the end of each reporting period.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

(ii) Pension Benefits and Other Post - Employment Benefits

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognised past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses
- Return on plan assets (interest exclusive)
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Imbalan Kerja (Lanjutan)

s. Employee Benefits (Continued)

(ii) Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca - Kerja Lain-lain (Lanjutan)

(ii) Pension Benefits and Other Post - Employment Benefits (Continued)

Penyelesaian skema manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.

(iii) Imbalan Jangka Panjang Lain-lain

(iii) Other Long-term Employee Benefits

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode proyeksi kredit unit dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains or losses which are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

t. Revenue and Expense Recognition

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah analisa sebagai berikut:

Revenue recognition have to fulfill five (5) steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

t. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Pengakuan biaya dan pengeluaran

Cost and expenses recognition

Biaya berkurang dalam manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk outflow atau penurunan aset atau kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya.

Expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease in assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognised when these are incurred.

Beban pokok penjualan

Cost of goods sold

Beban barang yang terjual termasuk biaya material langsung, tenaga kerja dan biaya manufaktur. Hal ini diakui ketika barang dikirim atau ketika biaya yang dikeluarkan.

Cost of goods sold includes direct material costs, labor and manufacturing expenses. This is recognized when the goods are delivered or when the expenses are incurred.

Beban penjualan

Selling expenses

Pengeluaran penjualan terdiri dari beban yang berkaitan dengan pengembangan dan pelaksanaan kegiatan promosi pemasaran dan semua beban yang berhubungan dengan penjualan dan penyervisan produk perusahaan. Beban ini umumnya diakui ketika layanan diberikan atau biaya yang dikeluarkan.

Selling expenses consists of costs associated with the development and execution of marketing promotion activities and all expenses are connected with selling and servicing the Company's products. These expenses are generally recognized when the service is rendered or the expense is incurred.

Beban administrasi dan umum

General and administrative expenses

Biaya yang dikeluarkan dalam administrasi umum dari operasi sehari-hari Perusahaan dan umumnya diakui ketika layanan diberikan atau biaya yang dikeluarkan.

Expenses incurred in the general administration of the day-to-day operation of the Company and are generally recognized when the service is rendered or the expense is incurred.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Perhitungan atas Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan" yang mengatur mengenai perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas tangguhan.

Pajak Penghasilan Non Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan kompensasi rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Provision for Income Tax

The Company applied SFAS No. 46 (2010 Revision), "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position.

Final Income Tax

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the Statement of Comprehensive Income is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is subject to a final income tax, the differences between the financial statement carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Non-Final Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted and are expected to apply when the related deferred tax assets is realized or the deferred tax liability is settled. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rate are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the Financial Statement carrying amounts of the existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and loss carry forwards can be utilized.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Perhitungan atas Pajak Penghasilan (Lanjutan)

u. Provision for Income Tax (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantive berlaku pada periode pelaporan diharapkan berlaku ketika liabilitas (aset) pajak penghasilan diselesaikan (dipulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at reporting period and is expected to apply when the deferred income tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk mengsalahhapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun Perusahaan kena pajak yang sama atau Perusahaan kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when the company has a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable Company or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Hal-hal Perpajakan Lainnya

Other Taxation Matters

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak (SKP) diperoleh dan/atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap Perusahaan ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company when the result of the objection and/or appeal is determined.

v. Modal dasar dan tambahan modal disetor

v. Share capital and additional paid-in capital

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

The financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

Saham biasa Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

The Company ordinary shares are classified as equity instruments.

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan modal disetor merupakan selisih antara kontribusi modal dan nilai nominal saham. Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

Additional paid-in capital is the difference between the capital contribution and the nominal value of the share. All expenses directly related to the issuance of share capital are recorded as deductions from additional paid-in capital.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Penghasilan komprehensif lain

Penghasilan komprehensif lainnya adalah item dari pendapatan dan biaya yang tidak diakui dalam laba atau rugi tahun berjalan sesuai dengan PSAK.

w. Other comprehensive income

Other comprehensive income are items of income and expenses that are not recognized in profit or loss for the year in accordance with SFAS.

x. Saldo laba/defisit

Saldo laba/defisit merupakan saldo kumulatif dari total komprehensif laba atau rugi, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

x. Retained earnings/deficit

Retained earnings/deficit represent the cumulative balance of total comprehensive profit or loss, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

y. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

y. Earnings per Share

Earnings per share are computed based on the weighted average number of outstanding/issued shares during the year.

z. Pelaporan Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk atau jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya.

z. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategik.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Pendapatan, beban, aset, hasil, dan liabilitas segmen mencakup unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung pada segmen yang dapat dialokasikan menurut dasar yang memadai kepada segmen.

Segment revenue, expenses, assets, results and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

Perusahaan mengidentifikasi bahwa ada dua segmen usaha, yaitu pengolahan dan pendistribusian air minum dalam kemasan serta manufaktur dan perdagangan produk-produk kosmetik, dan dua segmen geografis, yaitu Indonesia dan Luar Negeri. Informasi keuangan yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen disajikan pada Catatan 33.

The Company identifies that there are two business segments, that is bottling and distribution of drinking water and manufacturing and trading of cosmetic products, and two geographical segments, that is Indonesia and Foreign. Financial information used by the Company to evaluate the business segment performance was presented in Note 33.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

aa. Peristiwa Setelah Periode Laporan

aa. Events after the reporting period

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (*adjusting events*) are reflected in the financial statements.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

Events after the reporting period that are not *adjusting events* are disclosed in the notes to the financial statements when material.

ab. Provisi

ab. Provisions

Perusahaan mengakui provisi apabila memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as to the amount of the obligation can be made.

ac. Kontinjensi

ac. Contingencies

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

ad. Transaksi dengan pihak berelasi

ad. Transactions with related parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

- i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- o memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - o memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - o merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- o has control or joint control over the reporting entity;
 - o has significant influence over the reporting entity; or
 - o is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ad. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

ad. Transactions with related parties (Continued)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya. (Lanjutan)

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements. (Continued)

- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:
- o Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari KU yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - o Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - o Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - o Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - o Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - o Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh seseorang yang diidentifikasi pada huruf i)
 - o Orang yang diidentifikasi dalam huruf i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - o entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
 - o Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari KU yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);

- ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
- o The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);
 - o One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
 - o Both entities are joint ventures of the same third party.
 - o One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - o The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - o The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in i)
 - o A person identified in i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.
 - o the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.
 - o The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, Subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang fungsional adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Perusahaan menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimations and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimations and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2g.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The functional currency is a currency that affects the revenues and expenses of the service rendered. The Company determined that its functional currency is Indonesian Rupiah (Rp).

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicit specified in the arrangement.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Sewa (Lanjutan)

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Perusahaan berdasarkan PSAK 73 yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang-evaluasi individual

Perusahaan mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan dan debitur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan mereka dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan dan debitur guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, menyertakannya dalam kelompok piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan dan debitur untuk melunasi jumlah terutang.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Leases (Continued)

The Company has various lease agreements where the Company acts as either a lessee in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Company based on SFAS 73, which requires the Company to make judgements of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Allowance for impairment losses on receivables-individual assessments

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers and debtor are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with them and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers and debtor against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on receivables.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the Company's control. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Estimating provision for impairment losses on receivables

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such receivables by being indicative of the customers' and debtor ability to pay all amounts due.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang (Lanjutan)

Arus kas masa depan pada kelompok piutang yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis dan estimasi yang bersifat *forward looking* sesuai dengan model kerugian kredit ekspektasian bagi piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang pada kelompok tersebut.

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Perusahaan percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi direviu pada setiap tanggal pelaporan.

Penurunan Nilai Aset

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan serta permintaan pasar dimasa datang atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha.

Perhitungan atas Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

Estimating provision for impairment loss on receivables (Continued)

Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience and forward looking estimates following the expected credit loss model for the receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

Post-employment benefits liability

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

The Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

Asset Impairment

Impairment review is performed when impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Although it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable value and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Determining the allowance for decline in value of inventories requires management to estimate for the future saleability and market demand of the inventories. Significant changes in these assumptions may materially affect the results of the operations.

Provision for Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

Estimasi Masa Manfaat atas Aset Tetap

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan periode dimana aset diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif usaha sejenis, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset yang sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset diperiksa secara periodik dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dengan estimasi sebelumnya yang dikarenakan oleh keausan dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis dan komersial dan terdapat batas hukum atau lainnya atas penggunaan aset. Hal ini dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat terpengaruh secara material oleh perubahan yang dilakukan atas jumlah dan masa pencatatan beban terkait dengan perubahan atas faktor-faktor yang disebutkan sebelumnya. Penurunan estimasi masa manfaat dari setiap aset tetap akan meningkatkan beban penyusutan dan mengurangi nilai tercatat dari aset tersebut.

The useful lives of each of the item of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available-for-use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by change in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Tidak terdapat perubahan atas estimasi manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

There is no change in the estimated useful lives of the fixed assets during the year.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian sebagai berikut:

	2021	2020
K a s		
Rupiah	329	363
Dolar Amerika Serikat	27	26
Yuan China	1	1
Total Kas	357	390
Pihak ketiga		
Bank		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	69.828	50.878
PT Bank OCBC NISP Tbk	65.454	25.668
PT Bank Central Asia Tbk	35.111	15.779
PT Bank UOB Indonesia	14.421	13.060
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.517	9
Citibank, N.A.	5.157	2.638
PT Bank MNC Internasional Tbk	4.258	366
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	434	10.193
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	147	407
Bank of China	-	89
PT Bank Sinarmas Tbk	-	41
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	8.287	1.555
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.620	2.580
Citibank, N.A.	113	160
Euro		
PT Bank Sinarmas Tbk	-	43
Total Bank	214.347	123.466
Deposito		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	68.964	65.254
PT Bank OCBC NISP Tbk	34.277	111.158
PT Bank MNC Internasional Tbk	30.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.959	25.579
Sub-total	159.200	201.991
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.333	12.641
Total deposito	165.533	214.632
T o t a l	380.237	338.488

Kas di Bank dan setara kas umumnya mendapatkan bunga berdasarkan tingkat suku bunga simpanan bank.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total pendapatan bunga yang diperoleh secara kas di bank dan setara kas masing-masing sebesar Rp 8.969 dan Rp 6.795 (lihat Catatan 28).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details are as follows:

	Cash on hand
	Rupiah
	United States Dollar
	Chinese Yuan
	Total Cash on Hand
	Third parties
	Cash in banks
	Rupiah
	PT Maybank Indonesia Tbk
	PT Bank OCBC NISP
	PT Bank Central Asia Tbk
	PT Bank UOB Indonesia
	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	Citibank, N.A.
	PT Bank MNC Internasional Tbk
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	Bank of China
	PT Bank Sinarmas Tbk
	United States Dollar
	PT Bank Central Asia Tbk
	PT Bank OCBC NISP Tbk
	Citibank, N.A.
	Euro
	PT Bank Sinarmas Tbk
	Total Cash in Banks
	Deposits
	Rupiah
	PT Bank UOB Indonesia
	PT Bank OCBC NISP Tbk
	PT Bank MNC Internasional Tbk
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	Sub-total
	United States Dollar
	PT Bank OCBC NISP Tbk
	Total deposits
	T o t a l

Cash in banks and cash equivalents generally earn interest at rates based on bank deposit rate.

For the years ended 31 December 2021 and 2020, total interest income earned on cash in banks and cash equivalents amounted to Rp 8,969 and Rp 6,795, respectively (see Note 28).

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Paparan Perusahaan terhadap mata uang asing dan risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dibahas dalam Catatan 32.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

The Company's exposure to foreign currency and credit risk related to cash and cash equivalents are discussed in Note 32.

5. PENEMPATAN BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan menempatkan surat berharga berupa deposito berjangka 181 hari pada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 10.000. Penempatan tersebut dikenakan bunga tiga (3%) per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, pendapatan bunga atas penempatan tersebut adalah sebesar Rp 21 (lihat Catatan 28).

5. SHORT-TERM BANK PLACEMENT

On 30 November 2021, the Company placed a marketable security in the form of 181-day time deposit in PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 10,000. The said placement carries an interest of three (3%) per annum and will mature on 30 May 2022.

For the year ended 31 December 2021, interest income on the said placement amounted to Rp 21 (see Note 28).

6. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak ketiga		
Rupiah	169.331	124.811
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)	79	59
Total	169.410	124.870
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(6.515)	(5.260)
Neto	162.895	119.610

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Belum jatuh tempo	131.946	86.711
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	27.816	25.973
31 - 60 hari	5.007	7.047
61 - 90 hari	2.449	1.165
Lebih dari 90 hari	2.192	3.974
Total	169.410	124.870
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.515)	(5.260)
Neto	162.895	119.610

6. TRADE RECEIVABLES - NET

The details are as follows:

	2021	2020	
Third parties			
Rupiah	169.331	124.811	
United States Dollar (Note 32)	79	59	
Total	169.410	124.870	Total
Allowance for impairment losses on of trade receivables	(6.515)	(5.260)	
Net	162.895	119.610	Net

Aging schedule of trade receivables at the end of the reporting period is as follows:

	2021	2020	
Not Yet Due	131.946	86.711	
Overdue			
1 - 30 days	27.816	25.973	
31 - 60 days	5.007	7.047	
61 - 90 days	2.449	1.165	
More than 90 days	2.192	3.974	
Total	169.410	124.870	Total
Allowance for impairment losses	(6.515)	(5.260)	
Net	162.895	119.610	Net

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 1</u>	<u>2 0 2 0</u>
Saldo awal	5.260	28
Penyisihan selama tahun berjalan	1.255	1.131
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	-	4.101
Saldo akhir	<u>6.515</u>	<u>5.260</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The changes in allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	<u>2 0 2 1</u>	<u>2 0 2 0</u>	
Saldo awal	5.260	28	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	1.255	1.131	Provision during the year
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	-	4.101	Adjustment on the beginning balance on the implementation of SFAS 71
Saldo akhir	<u>6.515</u>	<u>5.260</u>	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future.

7. PERSEDIAAN

Rincian sebagai berikut:

	<u>2 0 2 1</u>	<u>2 0 2 0</u>
Bahan baku	39.192	27.696
Bahan kemasan dan bahan pembantu	31.592	26.351
Barang jadi	23.690	23.428
Barang dalam proses	3.842	2.643
Total	<u>98.316</u>	<u>80.118</u>

Persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran, penjarahan, huru hara, pemogokan, kerusakan akibat kejahatan, angin topan, badai dan banjir masing-masing sebesar Rp 73 miliar (rupiah penuh) dan 72 miliar (rupiah penuh) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang dalam pendapat, cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasikan diatas nilai tercatat diatas, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan kerugian atas persediaan tersebut.

7. INVENTORIES

The details are as follows:

	<u>2 0 2 1</u>	<u>2 0 2 0</u>	
Bahan baku	39.192	27.696	Raw materials
Bahan kemasan dan bahan pembantu	31.592	26.351	Packaging material & Indirect Materials
Barang jadi	23.690	23.428	Finished goods
Barang dalam proses	3.842	2.643	Work in process
Total	<u>98.316</u>	<u>80.118</u>	T o t a l

The Company's inventories are covered by insurance against losses from fire, civil commotion damage, riots, strike, malicious damage, typhoon, storm and flood for Rp 73 billion (full amount) and Rp 72 billion (full amount) as of December 31, 2021 and 2020, respectively, which in Management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Company's management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses on inventories is necessary.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian sebagai berikut:

	2021	2020
Uang muka		
Bahan baku	3.268	-
Aset tetap	3.061	208
Bahan kemasan	2.776	897
Barang jadi	1.074	1.408
Lain-lain	731	391
Total uang muka	10.910	2.904
Biaya dibayar di muka		
Sewa	454	1.315
Asuransi	300	354
Iklan dan Promosi	147	291
Lain-lain	344	-
Total biaya dibayar di muka	1.245	1.960
Total	12.155	4.864

8. ADVANCES AND PREPAYMENTS

The details are as follows:

Advances
Raw material
Fixed assets
Packaging materials
Finished goods
Others
Total advances
Prepayments
Rentals
Insurance
Advertising and promotion
Others
Total prepayments
Total

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Rincian akun ini sebagai berikut:

	2021	2020
Pajak pertambahan nilai	6.913	-

9. PREPAID TAX

The detail of this account is as follows:

Value-added tax

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap neto adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS - NET

The details of the net fixed assets are as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance
2021					
BIAYA PEROLEHAN / ACQUISITION COST:					
Tanah / Land	39.139	59.814	-	-	98.953
Bangunan / Building	64.309	19.980	-	4.827	89.116
Sarana dan prasarana / Leasehold improvement	10.310	-	-	-	10.310
Mesin dan peralatan / Machinery and equipment	528.342	21	-	14.000	542.363
Peralatan dan perlengkapan / Tools and equipment	45.911	665	-	807	47.383
Kendaraan bermotor / Vehicles	17.557	2.397	251	-	19.703
Peralatan IT / IT Equipment	17.514	802	11	-	18.305
Aset hak-guna / Right-of-use assets	6.022	1.566	- (	3.859)	3.729
Dispenser / Dispenser	16.289	-	-	-	16.289
T o t a l	745.393	85.245	262	15.775	846.151
Aset dalam penyelesaian / Assets under construction	2.291	107.020	- (	19.634)	89.677
Total biaya perolehan / Total acquisition cost	747.684	192.265	262 (	3.859)	935.828
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:					
Bangunan / Building	29.105	2.643	-	-	31.748
Sarana dan Prasarana / Leasehold improvement	8.549	130	-	-	8.679
Mesin dan Peralatan / Machinery and equipment	280.599	32.004	-	-	312.603
Peralatan dan perlengkapan / Tools and equipment	17.464	837	251	-	18.050
Kendaraan bermotor / Vehicles	14.392	1.521	11	-	15.902
Peralatan IT / IT Equipment	17.005	135	-	-	16.870
Aset hak-guna / Right-of-use assets	3.002	1.206	- (	2.067)	2.141
Dispenser / Dispenser	15.884	305	-	-	16.189
T o t a l	386.000	38.781	262 (	2.607)	422.182
Cadangan kerugian penurunan nilai / Allowance for impairment losses	(10.058)	-	-	- (	10.058)
NILAI BUKU / BOOK VALUE	351.626				503.588

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (Continued)

Rincian aset tetap neto sebagai berikut (Lanjutan):

The details of the net fixed assets are as follows
(Continued):

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance
2020					
BIAYA PEROLEHAN / ACQUISITION COST:					
Tanah / Land	39.139	-	-	-	39.139
Bangunan / Building	64.309	-	-	-	64.309
Sarana dan prasarana / Leasehold improvement	10.310	-	-	-	10.310
Mesin dan peralatan / Machinery and equipment	550.348	1.550	23.596	40	528.342
Peralatan dan perlengkapan / Tools and equipment	44.931	1.065	85	-	45.911
Kendaraan bermotor / Vehicles	17.977	195	615	-	17.557
Peralatan IT / IT Equipment	17.186	330	2	-	17.514
Aset hak-guna/ Right-of-use assets	-	6.022	-	-	6.022
Dispenser / Dispenser	16.252	37	-	-	16.289
T o t a l	760.452	9.199	24.298	40	745.393
Aset dalam penyelesaian / Assets under construction	1.435	2.150	-	(1.294)	2.291
Total biaya perolehan / Total acquisition cost	761.887	11.349	24.298	(1.254)	747.684
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:					
Bangunan / Building	26.669	2.436	-	-	29.105
Sarana dan Prasarana / Leasehold improvement	8.318	231	-	-	8.549
Mesin dan Peralatan / Machinery and equipment	253.038	30.576	3.015	-	286.599
Peralatan dan perlengkapan / Tools and equipment	12.810	4.725	71	-	17.464
Kendaraan bermotor / Vehicles	13.578	1.260	446	-	14.392
Peralatan IT / IT Equipment	16.418	589	2	-	17.005
Aset hak-guna/ Right-of-use assets	-	3.002	-	-	3.002
Dispenser / Dispenser	15.550	334	-	-	15.884
T o t a l	346.381	43.153	3.534	-	386.000
Cadangan penurunan nilai / Allowance for impairment losses	(10.058)	-	-	-	(10.058)
NILAI BUKU / BOOK VALUE	405.448				351.626

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (Continued)

Aset dalam penyelesaian direklasifikasi ke:

Assets under construction were reclassified to:

	2021	2020	
Aset tetap - pemilikan langsung	19.634	40	Fixed assets - direct acquisition
Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dibebankan pada kelompok berikut:			The depreciation expenses for the years ended 31 December 2021 and 2020 are charged to the following:
	2021	2020	
Beban pokok penjualan	31.830	33.182	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 25)	740	955	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	6.211	9.016	General and administrative expenses (Note 25)
Total	38.781	43.153	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan menjual aset tetap tertentu sebagai berikut:

During the years ended 31 December 2021 and 2020 the Company sold some of its fixed assets as follows:

	2021	2020	
Hasil penjualan	188	3.099	Proceeds from sale
Nilai buku neto	-	(20.764)	Net book value
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 27)	188	(17.665)	Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 27)

Perincian tanah adalah sebagai berikut:

The details of land are as follows:

- 1 buah sertifikat HGB terletak di Cibinong, Jawa Barat berlaku sampai dengan 2024, dan dapat diperbaharui.
- 1 buah sertifikat Hak Milik atas satuan Rumah Susun terletak di Cempaka Mas, Jakarta berlaku sampai dengan 2025 dan dapat diperbaharui.
- 1 buah sertifikat HGB terletak di Gunung Putri, Bogor berlaku sampai dengan 2046, dan dapat diperbaharui
- 1 HGB certificate located in Cibinong, West Java, valid until 2024, and extendable.
- 1 ownership certificate located in Cempaka Mas, Jakarta, valid until 2025, and extendable.
- 1 HGB certificate located in Gunung Putri, Bogor, valid until 2046, and extendable.

Akibat dari restrukturisasi yang dilakukan, beberapa lokasi beserta bangunan di atasnya tidak digunakan lagi dalam operasi sebagai berikut:

As a result of the restructuring, several locations including buildings thereon are no longer used in operations as follows:

- 1 buah sertifikat HGB terletak di Ungaran, Jawa Tengah.
- 3 buah sertifikat HGB terletak di Cibuntu, Jawa Barat.
- 1 buah sertifikat HGB terletak di Cilegon, Banten.
- 1 buah sertifikat HGB terletak di Pandeglang, Banten.
- 1 HGB certificate, located in Ungaran, Central Java.
- 3 HGB certificates, located in Cibuntu, West Java.
- 1 HGB certificate, located in Cilegon, Banten.
- 1 HGB certificate, located in Pandeglang, Banten.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Aset dalam Penyelesaian

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persentase aset dalam penyelesaian masing-masing adalah 82% dan 94% dari total nilai kontrak.

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran, penjarahan, huru hara, pemogokan, tindak kejahatan, angin topan, badai dan banjir berdasarkan suatu paket polis gabungan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 428 milyar dan Rp 346 milyar untuk tahun 2021 dan tahun 2020 kepada pihak ketiga, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum BCA dan PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi FPG Indonesia. Manajemen menganggap jumlah pertanggungan tersebut memadai.

Perusahaan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat dan nilai residu aset tetap, dan tidak terdapat perubahan masa manfaat maupun nilai residu untuk aset tetap untuk tahun 2021 dan 2020.

Selain terhadap aset yang telah dicadangkannya penurunan nilainya, manajemen berkeyakinan tidak ada aset lain yang dimiliki Perusahaan yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Aset hak-guna

Aset hak guna merupakan sewa asset yang dibukukan sesuai dengan persyaratan PSAK 73 dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020
Biaya perolehan		
Kendaraan	1.077	3.859
Bangunan	2.653	2.163
Total biaya perolehan	3.729	6.022
Akumulasi penyusutan:		
Kendaraan	364	2.156
Bangunan	1.777	846
Total akumulasi penyusutan	2.141	3.002
Neto	1.588	3.020

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total beban penyusutan aset hak pakai yang dimasukkan dalam akun "Penyusutan" pada akun "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi adalah masing-masing sebesar Rp 1.206 dan Rp 931, (Lihat Catatan 25 dan 26).

10. FIXED ASSETS - NET (Continued)

Assets under Construction

As of 31 December 2021 and 2020, the percentage of the assets under construction was 82% and 94% of the total value of contracts.

The fixed assets were insured against the risks of fire, riots, strike, malicious damage, typhoon, storm and flood under blanket policies with insurance coverage of Rp 428 billion and Rp 346 billion for 2021 and 2020, respectively to third parties, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum BCA dan PT Asuransi Wahana Tata, and PT Asuransi FPG Indonesia. The Management believes that the insurance coverage is adequate.

The Company performed a review on the useful lives and residual value of fixed assets, and no revision was made for the useful lives and residual value for the year ended 2021 and 2020.

Other than assets that have been provided for an impairment, management believes there is no impairment in the value of these assets as of 31 December 2021 and 2020.

Right-of-use assets

The right of use assets represent the lease of properties which are accounted for in accordance with requirements of SFAS 73 with details as follows:

Acquisition cost:
Vehicle
Building
Total acquisition cost
Accumulated depreciation:
Vehicle
Building
Total accumulated depreciation
Net

For the years ended 31 December 2021 and 2020, the total depreciation expense on right of use assets included in "Depreciation" account in the "Selling expenses" and "General and administrative expenses" in the profit or loss amounted to Rp 1,206 and Rp 931, respectively (See Notes 25 and 26).

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TAK BERWUJUD - NETO

Rincian aset tak berwujud - neto sebagai berikut:

2021	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2021
BIAYA PEROLEHAN / ACQUISITION COST:					
Perangkat Lunak / Software	11.766	30	-		11.796
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:					
Perangkat Lunak / Software	7.884	1.741	-	-	9.625
NILAI BUKU / BOOK VALUE	3.882				2.171
2020	1 Januari/ January 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2020
BIAYA PEROLEHAN / ACQUISITION COST:					
Perangkat Lunak / Software	10.512	-	-	1.254	11.766
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:					
Perangkat Lunak / Software	6.095	1.789	-	-	7.884
NILAI BUKU / BOOK VALUE	4.417				3.882

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total amortisasi aset tak berwujud masing-masing adalah sebesar Rp 1.741 dan Rp 1.789 dan dicatat dalam "Amortisasi" pada akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi (lihat Catatan 26).

For the years ended 31 December 2021 and 2020, total amortization of the intangible assets amounted to Rp 1,741 and Rp 1,789, respectively and is recorded in "Amortization" under the "General and administrative expenses" account in the profit or loss (see Note 26).

12. UANG JAMINAN

Rincian aset akun ini sebagai berikut:

2021	2020	
Marlene International Limited	48.946	54.342
Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung	1.110	1.603
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.171	1.171
PT Loka Mampang Indah Realty	884	880
Lain-lain	46	45
Total	52.157	58.041

Uang jaminan kepada Marlene International Limited (Marlene) merupakan jaminan dalam rangka akuisisi hak lisensi tunggal dan eksklusif untuk menggunakan, memproduksi, memasarkan dan menjual produk-produk dengan merek dagang tertentu (lihat Catatan 31a).

Jaminan ini dapat digunakan untuk pelunasan tagihan Marlene kepada Perusahaan atau untuk keperluan lainnya yang telah disetujui oleh Perusahaan.

12. REFUNDABLE DEPOSITS

The details of this account is as follows:

Marlene International Limited
Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Loka Mampang Indah Realty
Others

Refundable deposits to Marlene International Limited (Marlene) represent the deposit to acquire a sole and exclusive license to use, manufacture, market and sell products with certain trademarks (see Note 31a).

This deposit can be used to settle Marlene's billing to the Company or for other purposes agreed by the Company.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. UANG JAMINAN (Lanjutan)

12. REFUNDABLE DEPOSITS (Continued)

Jumlah tagihan biaya lisensi dari Marlene di tahun 2021 adalah sebesar USD 529.157,83 (angka penuh) atau ekuivalen dengan Rp 7.614 dan tahun 2020 sebesar sebesar USD 338.826,24 (angka penuh) atau ekuivalen dengan Rp 5.015. Beban lisensi ini dicatat dalam akun "Lisensi" di akun "Beban Penjualan" di laporan laba rugi (lihat Catatan 22). Jumlah tersebut telah dibayar oleh Perusahaan melalui pemotongan dengan uang jaminan (lihat Catatan 31a).

License fees charged by Marlene in 2021 amounted to USD 529,157.83 (full amount) or equivalent to Rp 7,614 and in 2020 amounted to USD 338,826.24 (full amount) or equivalent to Rp 5,015. This license fees are recorded in "License" under "Selling Expenses" account in the profit or loss (see Note 22). Such amount has been paid by the Company through a net-off in the refundable deposit (see Note 31a).

Rincian uang jaminan menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of refundable deposits based on currencies are as follows:

	2021	2020	
Rupiah	2.327	2.819	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)	49.830	55.222	United States Dollar (Note 31)
Total	52.157	58.041	T o t a l

13. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG

13. INVESTMENT IN DEBT INSTRUMENTS

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan investasi pada berbagai instrumen utang yang akan jatuh tempo pada tahun 2033.

In 2021, the Company made investments in various debt instruments which will mature in 2033.

Rincian aset akun ini sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

Nama surat berharga / Security name	Tanggal Perolehan / Acquisition date	Tanggal jatuh tempo / Maturity date	Tingkat bunga per tahun / Annual interest rate (%)	Nilai nominal / Nominal amount	Nilai tercatat / Carrying value
FR-065	29 Januari / January 2021	15 Mei / May 2033	6,625%	10.000	10.229
FR-065	6 September / September 2021	15 Mei / May 2033	6,625%	2.000	2.047
FR-065	20 September / September 2021	15 Mei / May 2033	6,625%	10.000	10.178
FR-065	8 Oktober / October 2021	15 Mei / May 2033	6,625%	20.000	20.153
FR-065	8 Oktober / October 2021	15 Mei / May 2033	6,625%	13.000	13.061
FR-065	8 Oktober / October 2021	15 Mei / May 2033	6,625%	17.000	17.130
Total / Total				72.000	72.798

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan liabilitas kepada pihak ketiga yang timbul atas pembelian bahan baku, bahan kemasan, bahan pembantu dan barang jadi untuk dijual.

Jumlah utang usaha menurut umur adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Belum jatuh tempo	82.002	48.513
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	22.178	12.553
31 - 60 hari	22	1.171
61 - 90 hari	-	10
Lebih dari 90 hari	878	1.070
Total	105.080	63.317

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rupiah	105.080	63.307
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)	-	10
Total	105.080	63.317

Trade payables represent payables to third parties for the purchases of raw materials, packaging materials, indirect materials and finished goods for sale.

The aging of trade payables is as follows:

**Not Yet Due
Overdue**
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

T o t a l

The details of trade payables based on currencies are as follows:

Rupiah
United States Dollar (Note 32)

T o t a l

15. UTANG PAJAK

Rincian utang pajak sebagai berikut:

	2021	2020
Pajak Penghasilan Badan (Catatan 30)	32.400	21.358
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	-	238
Pajak Penghasilan Pasal 15	2	-
Pajak Penghasilan Pasal 21	700	490
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2.189	1.410
Pajak Penghasilan Pasal 25	4.651	1.920
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.910
Total	39.942	27.326

15. TAXES PAYABLE

The details of taxes payables are as follows:

Corporate Income Tax (Note 30)
Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 15
Income Tax Article 21
Income Tax Articles 23 and 26
Income Tax Article 25
Value Added Tax

T o t a l

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BUKAN USAHA DAN AKRUAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2021
Utang bukan usaha	
Aset Tetap	12.942
Lain-lain	67
Total utang bukan usaha	13.009
Akrual	
Pemasaran dan promosi	74.844
Transportasi	11.491
Suku cadang	3.299
Sewa	1.158
Lisensi (Catatan 31a & 31b)	5.763
Gaji dan tunjangan lainnya	1.067
Utilitas dan Komunikasi	1.019
Jasa Profesional	252
Lain-lain	8.100
Total akrual	106.993
T o t a l	120.002

16. NON-TRADE PAYABLE AND ACCRUALS

The details of this account are as follows:

2020	
-	Non-trade payables
2	Fixed Assets
	O t h e r s
2	Total non- trade payables
63.926	Accruals
8.012	Marketing and Promotion
3.253	Transportation
1.584	Spare parts
1.323	R e n t a l s
181	License fees (Notes 31a & 31b)
954	Salaries and other allowances
351	Utility and Communications
8.501	Professional Fees
	O t h e r s
88.085	Total accruals
88.087	T o t a l

17. UANG JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan setoran jaminan botol dari pelanggan yang dapat diklaim oleh pelanggan pada saat pengembalian botol.

2021
Uang jaminan pelanggan
3.043

17. CUSTOMERS' DEPOSITS

This account represents bottle deposits made by customers which can be claimed by customers upon the return of the related bottles.

2020	
3.043	Customers' deposits

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja Republik Indonesia No. 35/2021, Perusahaan diwajibkan untuk memberikan imbalan kerja bagi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan tersebut terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing adalah 853 pada tahun 2021.

Asumsi utama aktuarial yang digunakan oleh aktuaris Nandi Dan Utama (sebelumnya bernama PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa) No.346/LV/NSR/II/2022 tanggal 8 Februari 2022 pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	2021: 7,51% & 3.06%, 2020: 7,0%	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji/tahun	:	2021: 7%, 2020: 7%	:	Salary increase rate/annum
Tingkat kematian	:	2021: Tabel Mortaliti Indonesia IV 2019 (TMI IV) / Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV) 2020: Tabel Mortaliti Indonesia IV 2019 (TMI IV) / Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)	:	Mortality rate
Usia variabel normal	:	56 tahun / 56 years	:	Normal pension age
Tingkat pengunduran diri	:	0% usia 0 -16 tahun, 4% usia 17 - 44 tahun, 0% usia 45 - 49 tahun, 0% lebih dari usia 49 tahun/ 0% age 0 - 16 years, 4% age 17 -44 years 0% age 44 - 49 years and 0% above age 49 years	:	Resignation rate
Tingkat sakit atau cacat	:	2021: 5% dari TMI IV 2019/ 5% from TMI IV 2019 2020: 5% dari TMI IV 2019/ 5% from TMI IV 2019	:	Sick or handicap rate

Mutasi saldo atas liabilitas imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

In accordance with Job Creation Law of the Republic of Indonesia No. 35/2021, the Company is required to provide employee benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement. There were 853 employees entitled to the employee benefits in 2021.

The principal actuarial assumptions used by the independent actuary Nandi Dan Utama (before we known as PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa) No. 346/LV/NSR/II/2022 dated Febuary 8, 2022 as of 31 December 2021 are as follows:

The movements of balance in the post-employment benefits obligations are as follows:

	<u>2 0 2 1</u>	<u>2 0 2 0</u>	
Saldo awal	47.324	39.199	Beginning balance
Dibebankan pada tahun berjalan			Expense charged during the year -
- karyawan tetap	(3.015)	8.694	permanent employees
Kerugian (keuntungan) aktuarial selama tahun berjalan	(4.552)	581	Actuarial loss (gain) during the year
Pembayaran manfaat selama tahun Berjalan	(1.222)	(1.150)	Benefits paid during the year
Saldo akhir liabilitas - tetap	38.535	47.324	Ending balance of liability - permanent
Dibebankan pada tahun berjalan -			Expense charged during the year -
- karyawan kontrak	<u>1.702</u>	<u>-</u>	contract employees
Saldo akhir liabilitas	<u>40.237</u>	<u>47.324</u>	Ending balance of liability

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Beban (pemulihan) imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 1</u>
Biaya jasa kini	4.015
Biaya bunga	2.926
Biaya jasa lalu	(8.254)
T o t a l	(1.313)

Pada tahun 2020, beban imbalan pasca kerja Perusahaan dicatat pada akun "Gaji dan tunjangan karyawan lainnya" dan disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Lihat Catatan 26). Pada tahun 2021, pemulihan imbalan pasca kerja dicatat pada "Penghasilan (beban) lain-lain - bersih" pada laba rugi (Lihat Catatan 27).

Keuntungan (kerugian) aktuarial, sebelum pajak penghasilan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam laporan perubahan ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 1</u>	<u>2 0 2 0</u>
Keuntungan aktuarial kumulatif di awal tahun	13.705	14.286
Keuntungan (kerugian) yang diakui selama tahun berjalan:		
Karena perubahan asumsi keuangan	1.994	(3.559)
Karena perubahan asumsi demografis	(10)	10
Karena penyesuaian pengalaman liabilitas program	2.568	2.968
Total	4.552	(581)
Keuntungan aktuarial kumulatif pada akhir tahun	18.267	13.705

Laba (kerugian) aktuarial, setelah pajak penghasilan tangguhan dan dampak perubahan tarif pajak yang diakui dalam laporan laba rugi dan laba komprehensif lain masing-masing adalah sebesar Rp 3.551 dan Rp (24) pada tahun 2021 dan 2020. Laba kumulatif pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja setelah pajak penghasilan tangguhan masing-masing adalah sebesar Rp 14.241 dan Rp 10,690 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagaimana disajikan dalam laporan perubahan ekuitas.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Post-employment benefits expense (recovery) recognised in the statements of financial position is as follows:

	<u>2 0 2 1</u>	<u>2 0 2 0</u>
Current service cost	5.457	5.457
Interest costs	3.237	3.237
Past service cost	-	-
T o t a l	8.694	8.694

In 2020, the Company's post-employment benefits expenses are recorded in the "Salaries and other employee allowances" account and is presented in the "General and administrative expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (See Note 26). In 2021, the recovery of post-employment benefits is recorded in "Other income (expenses) - net" in the profit or loss (See Note 27).

The actuarial gain (loss), before income taxes recognized in the other comprehensive income and reported in the statement of changes in equity are as follows:

	<u>2 0 2 1</u>	<u>2 0 2 0</u>
Cumulative actuarial gains at beginning of year	13.705	14.286
Recognized gains (losses) during the year:		
Due to changes in financial assumptions	1.994	(3.559)
Due to changes in demographical assumptions	(10)	10
Due to adjustment of program liabilities experience	2.568	2.968
Total	4.552	(581)
Cumulative actuarial gains at end of year	18.267	13.705

The actuarial gain (loss), net of deferred income taxes and the effect of changes in tax rate recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp 3,551 and Rp (24) in 2021 and 2020, respectively. Cumulative gains on remeasurement of post-employment benefits liability - net of deferred income taxes amounted to Rp 14,241 and Rp 10,690 as of 31 December 2021 and 2020, respectively, as presented in the statements of changes in equity.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, jika tingkat diskonto tahunan dan tingkat kenaikan gaji dinaikkan/diturunkan dengan asumsi semua variable lain dianggap konstan, liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja akan naik (turun) sebagai berikut:

As of 31 December 2021 and 2020, had the annual discount rate and salary increase rate depreciated/appreciated with all other variables considered constant, employee benefit liabilities and expenses will increase (decrease) as follows:

	Liabilitas imbalan kerja/ Employee benefit liabilities	Beban imbalan kerja/ Employee benefit expenses	
31 Desember 2021			31 December 2021
Tingkat diskonto:			Discount rate:
Naik 1%	(3.144)	(345)	Increase by 1%
Turun 1%	3,637	403	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji:			Salary increase rate:
Naik 1%	3.431	378	Increase by 1%
Turun 1%	(3.028)	(330)	Decrease by 1%
31 Desember 2020			31 December 2020
Tingkat diskonto:			Discount rate:
Naik 1%	(4.115)	(515)	Increase by 1%
Turun 1%	4.792	606	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji:			Salary increase rate:
Naik 1%	4.522	573	Increase by 1%
Turun 1%	(3.969)	(497)	Decrease by 1%

Analisis Jatuh Tempo

Analisis kematangan pembayaran manfaat untuk sepuluh tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

Maturity Analysis

Maturity analysis of the benefit payments for the next ten years is as follows:

	2021					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual Cash Flows	Dalam 1 tahun/ Within 1 Year	Dalam 2 sampai 5 tahun/ Within 2 to 5 Years	Lebih dari 5 sampai 10 tahun / More than 5 to 10 Years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years
Kewajiban manfaat tertentu/ Defined benefit obligation	40.337	338.309	8.627	6.513	29.247	293.922

Manfaat yang diharapkan Perusahaan yang akan diselesaikan pada tahun 2022 sebesar Rp 8.627.

The Company's expected benefits to be settled in 2022 amounted to Rp 8,627.

Durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pasti Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar 16,77 tahun dan 0,29 tahun untuk karyawan tetap dan kontrak.

The weighted average duration of the Company's defined benefit obligation as of 31 December 2021 is 16.77 years and 0.29 years for permanent and contractual employees, respectively.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS SEWA

Rincian liabilitas sewa Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum:		
Kurang dari 1 tahun	1.641	4.829
Lebih dari 1 tahun	2.347	3.595
Saldo akhir	3.988	8.424

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa yang signifikan untuk gedung kantor, kendaraan dan aset tetap lainnya.

Pada tanggal 27 November 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa selama tiga tahun dengan PT Aditama Finance untuk penggunaan mesin dan peralatan. Tingkat bunga efektif untuk perjanjian sewa ini adalah 14,75% per tahun.

Beban bunga yang diakui dalam laporan laba rugi akibat perjanjian sewa masing-masing sebesar Rp 694 dan Rp 489 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Lihat Catatan 29).

19. LEASE LIABILITIES

The details of the Company's lease liabilities are as follows:

Gross lease liabilities -
minimum lease payments:
Less than 1 year
More than 1 year

Ending balance

The Company has entered into significant lease agreements for its office premises, vehicles and other fixed assets.

On 27 November 2020, the Company has entered into a three-year lease agreement with PT Aditama Finance for the use of machineries and equipment. The effective interest rate for this lease arrangement is 14.75% per annum.

Interest expense recognized in the profit or loss as a result of the lease agreements amounted to Rp 694 and Rp 489 for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively (See Note 29).

20. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares
Modal dasar	2.359.587.200
Belum diterbitkan	(1.769.690.400)
Ditempatkan dan disetor penuh	589.896.800

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

As of 31 December 2021 and 2020, the authorized, issued and fully paid capital is as follows:

Authorized share capital
Unissued

Issued and fully paid

The composition of shareholders as of 31 December 2021 and 2020 is as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	2021		
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Water Partner Bottling S.A	539.896.713	539.897	91,52
Masyarakat Lainnya	50.000.087	50.000	8,48
Total	589.896.800	589.897	100,00

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang saham/ Shareholders	2 0 2 0		
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Water Partner Bottling S.A	539.896.713	539.897	91,52
Masyarakat Lainnya	50.000.087	50.000	8,48
Total	589.896.800	589.897	100,00

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The additional paid-in capital as of 31 December 2021 and 2020 is as follows:

	2 0 2 1	2 0 2 0	
Agio saham	44.593	44.593	Share premium
Dikurangi:			Less:
Pembagian saham bonus	(38.000)	(38.000)	Bonus shares
Biaya emisi efek ekuitas	(1.525)	(1.525)	Stock issuance costs
Total	5.068	5.068	T o t a l

Agio saham timbul dari selisih antara harga jual saham yang ditawarkan kepada masyarakat di penawaran umum dan nilai nominal saham sebesar Rp 1.000 (dalam angka penuh).

Share premium represents the difference between the selling price offered to public in public offerings and the share par value of Rp 1,000 (full amount).

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 6 Juni 1997, Perusahaan mengeluarkan 38.000.000 saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000 (dalam angka penuh).

Based on the results of the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 6 June 1997, the Company issued 38,000,000 bonus shares from the additional paid-in capital with a share par value of Rp 1,000 (full amount).

Biaya emisi efek ekuitas timbul dari Penawaran Umum Terbatas II yang dilakukan pada bulan November 2007 (Lihat Catatan 1b) sebesar Rp 1.525 (dalam angka penuh).

Stock issuance costs incurred in relation to Limited Public Offering II conducted in November 2007 (See Note 1b) amounted to Rp 1,525 (full amount).

22. SALDO LABA YANG DICADANGKAN

22. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Juni 2014 Menyetujui penyisihan saldo laba sebesar 20.99% dari jumlah modal yang ditempatkan atau sebesar Rp 213.952 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

At the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 20 June 2014, the Company established a statutory reserve of 20.99% of the issued share capital or amounting to Rp 213,952 in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Makanan dan air minum dalam kemasan	475.319
Produk kosmetik	459.756
T o t a l	935.075

23. NET S A L E S

The details of net sales are as follows:

	<u>2020</u>	
	363.371	Food and bottled drinking water
	309.993	Cosmetic products
T o t a l	673.364	T o t a l

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Bahan baku - awal	27.696	15.283
Pembelian	176.192	102.358
Bahan baku - akhir	(39.192)	(27.696)
Bahan baku yang digunakan	164.696	89.945
Beban kemasan dan bahan pembantu	153.288	128.616
Beban pabrikasi	95.029	88.263
Beban tenaga kerja langsung	16.236	10.693
Beban produksi	429.249	317.517
Barang dalam proses - awal	2.643	2.595
Barang dalam proses - akhir	(3.842)	(2.643)
Beban pokok produksi	428.050	317.469
Barang jadi - awal	23.428	31.452
Pembelian	8.087	9.611
Sampel marketing	(368)	(4.305)
Barang jadi - akhir	(23.690)	(23.428)
T o t a l	435.507	330.799

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2020</u>	
	15.283	Raw materials - beginning
	102.358	Purchases
	(27.696)	Raw materials - ending
	89.945	Raw materials used
	128.616	Packaging and indirect materials
	88.263	Overhead cost
	10.693	Direct labor cost
	317.517	Total manufacturing cost
	2.595	Work in process - beginning
	(2.643)	Work in process - ending
	317.469	Total manufacturing cost
	31.452	Finished goods - beginning
	9.611	Purchases
	(4.305)	Marketing sample
	(23.428)	Finished goods - ending
T o t a l	330.799	T o t a l

Rincian pemasok dengan nilai pembelian bahan baku, bahan kemasan dan bahan pembantu yang melebihi 10% dari total pembelian bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of suppliers whose purchase value of raw materials, packaging materials and indirect materials exceeded 10% of the Company's total net purchases are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Indo Tirta Abadi	22.995	27.308

PT Indo Tirta Abadi

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Gaji dan tunjangan karyawan lainnya	32.167	32.507
Transportasi	28.994	25.425
Lisensi (Catatan 12, 31a dan 31b)	28.753	19.588
Pemasaran	15.501	14.960
Sewa jangka pendek	755	705
Penyusutan (Catatan 10)	740	955
Perlengkapan kantor, sewa dan asuransi	436	419
Utilitas dan komunikasi	175	178
Perbaikan dan pemeliharaan	161	124
Lain-lain	3.565	3.393
Total	111.247	98.254

25. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Salaries and other employee allowances
Transportation
Licenses (Notes 12, 31a and 31b)
Marketing
Short-term rent
Depreciation (Note 10)
Office equipment, rentals and insurance
Utility and communications
Repairs and maintenance
Others
Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Gaji dan tunjangan karyawan lainnya	30.105	26.809
Penyusutan (Catatan 10)	6.211	9.016
Pajak dan honorarium	5.285	2.362
Perbaikan dan pemeliharaan	4.946	3.278
Sewa, perizinan dan asuransi	4.296	4.779
Tenaga kerja lainnya	3.588	3.855
Transportasi dan komunikasi	2.448	2.939
Air, listrik, alat tulis dan cetakan	1.809	2.077
Amortisasi (Catatan 11)	1.741	1.789
Keanggotaan	701	647
Representasi dan perjalanan dinas	442	543
Administrasi dan provisi	204	185
Imbalan kerja (Catatan 18)	-	8.694
Lain-lain	2.081	910
Total	63.857	67.883

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Salaries and other employee allowances
Depreciation (Note 10)
Taxes and honorarium
Repairs and maintenance
Rentals, licenses and insurance
Other employment
Transportation and communications
Water, electricity, stationery and printing
Amortization (Note 11)
Membership
Entertainment and travelling
Administration and provision
Employee benefit (Note 18)
Others
Total

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

Rincian akun ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban lain-lain		
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 10)	-	17.665
Lain-lain	(33)	(97)
Sub-total	(33)	(17.762)
Penghasilan lain-lain		
Pemulihan imbalan pasca-kerja (Catatan 18)	1.313	-
Laba selisih kurs - neto	926	1.127
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	188	-
Lain-lain	1.363	2.169
Sub-total	3.790	3.296
Neto	3.757	(14.466)

27. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

The details of this account for the years ended 31
December 2021 and 2020 are as follows:

Other expenses	
Loss on sale of fixed assets (Note 10)	
Others	
Sub-total	
Other income	
Recovery of post-employment benefit (Note 18)	
Foreign exchange gain - net	
Gain on sale of fixed assets (Note 10)	
Others	
Sub-total	
Net	

28. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah
sebagai berikut:

	2021	2020
Kas di bank dan setara kas (Catatan 4)	8.969	6.795
Instrumen utang	1.364	-
Penempatan bank jangka pendek (Catatan 5)	21	-
Total	10.354	6.795

28. FINANCE INCOME

The details of finance income for the years ended
31 December 2021 and 2020 are as follows:

Cash in banks and cash equivalents (Note 4)	
Debt instruments	
Short-term bank placement (Note 5)	
Total	

29. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah
sebagai berikut:

	2021	2020
Beban bunga sewa (Catatan 19)	694	489
Beban transaksi atas instrumen keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi	53	164
Beban bunga utang bank	-	185
Total	747	838

29. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses for the years ended
31 December 2021 and 2020 are as follows:

Interest expense on lease (Note 19)	
Transaction expenses on financial instruments at amortized cost	
Interest expense on bank loan	
Total	

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN

30. INCOME TAXES

a. Beban Pajak Penghasilan

a. Income Tax Expense

Jumlah beban pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The tax expense of the Company consists of the following:

	2021	2020	
Beban pajak kini	71.835	35.722	Current tax expense
Beban (manfaat) pajak tangguhan	235	(3.592)	Deferred tax expense (benefit)
Total	72.070	32.130	Total

Beban pajak kini

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Current tax expense

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards.

Tarif pajak penghasilan Perusahaan telah mengalami penyesuaian dengan Undang-undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Undang-undang Peraturan Perpajakan pada Oktober 2021, yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan sebesar 22% mulai tahun pajak 2022.

The corporate income tax rate has been updated with the enactment of Law No. 7 Year 2021 regarding the Harmonization of Tax Regulations Law in October 2021 which provided a 22% flat rate of the corporate income tax for taxable year 2022 onwards.

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended 31 December 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	337.828	167.919	Profit before income tax expense
Perbedaan tetap			Permanent Differences
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	116	-	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	(10.354)	(6.795)	Income subject to final tax
Total perbedaan tetap	(10.238)	(6.795)	Total permanent differences
Taksiran laba fiskal setelah perbedaan tetap	327.590	161.124	Estimated fiscal income after permanent differences

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

30. INCOME TAXES (Continued)

a. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

a. Income Tax Expense (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (Lanjutan):

The reconciliation between profit before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended 31 December 2021 and 2020 is as follows (Continued):

	2021	2020	
Taksiran laba fiskal setelah perbedaan tetap	327.590	161.124	Estimated fiscal income after permanent differences
Perbedaan Temporer			Temporary Differences
Imbalan pasca kerja	(1.313)	8.694	Post-employment benefits
Selisih antara laba penjualan aset tetap pemilikan langsung komersial dan fiskal	-	6.403	Differences between commercial and fiscal gain on disposal of fixed assets
Penyusutan aset hak guna - PSAK 73	343	2.156	Depreciation of right-of-use assets - SFAS 73
Beban tangguhan	3	417	Deferred charges
Penyusutan aset leasing	1.765	366	Depreciation of lease assets
Biaya bunga - PSAK 73	39	73	Interest expense - SFAS 73
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	1.255	1.131	Provision for impairment losses on trade receivables
Penyusutan	253	(10.543)	Depreciation
Pembayaran imbalan pasca-kerja	(1.222)	(1.150)	Actual post-employment benefits paid
Pengakuan pembayaran leasing - PSAK 73	(1.860)	(4.000)	Lease payments - SFAS 73
Biaya sewa - PSAK 73	(330)	(2.297)	Rent expense - SFAS 73
Total perbedaan temporer	1.067	(1.250)	Total temporary differences
Laba fiskal - akhir tahun	326.523	162.374	Fiscal income - end of year
Perhitungan pajak penghasilan: 22% x Rp 326.523	71.835	35.722	Provision for income tax: 22% x Rp 326.520
Pajak dibayar di muka:			Prepaid tax:
Pajak Penghasilan Pasal 22	1.540	766	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	262	21	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	37.633	13.577	Income Tax Article 25
Total	39.435	14.364	Total
Estimasi utang pajak penghasilan badan (Catatan 15)	32.400	21.358	Estimated corporate income tax payable (Note 15)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan sendiri atas jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company should submit its tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes may assess and amend the tax payable within five (5) years after the date when the tax becomes payable.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

30. INCOME TAXES (Continued)

a. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

a. Income Tax Expense (Continued)

Pajak atas laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak terhadap laba pada entitas dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Company's profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the entity as follows:

	<u>2 0 2 1</u>	<u>2 0 2 0</u>	
Laba sebelum beban pajak Penghasilan	337.828	167.919	Profit before income tax expense
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	74.322	36.942	Tax calculated at applicable rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
Penghasilan kena pajak final	(2.278)	(1.495)	Income subject to final tax
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	26	-	Non-deductible expenses
Dampak perubahan tarif pajak	-	3.317	Effect of change in tax rate
Beban pajak penghasilan	<u>72.070</u>	<u>32.130</u>	Income tax expense

b. Pajak Tangguhan

b. Deferred Tax

Rincian atas liabilitas pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

The details of the Company's net deferred tax liabilities are as follows:

<u>2 0 2 1</u>				<u>2 0 2 1</u>	
	Saldo awal/ Beginning balance	Transaksi tahun berjalan/ Current year transaction	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited into equity	Saldo akhir / Ending balance	
Asset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Liabilitas imbalan pasca-kerja	10.411	(558)	(1.001)	8.852	Post-employment benefits liability
Cadangan kerugian penurunan Nilai	1.157	276	-	1.433	Allowance for impairment losses on trade receivables
Penyusutan atas aset <i>leasing</i>	81	388	-	469	Depreciation of leased assets
Beban ditangguhkan	-	1	-	1	Deferred charges
Sub-total	<u>11.649</u>	<u>107</u>	<u>(1.001)</u>	<u>10.755</u>	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Asset hak-guna	(895)	(398)	-	(1.296)	Right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	(31.516)	56	-	(31.458)	Depreciation of fixed assets
Sub-total	<u>(32.411)</u>	<u>(342)</u>	<u>-</u>	<u>(32.754)</u>	Sub-total
Neto	<u>(20.762)</u>	<u>235</u>	<u>(1.001)</u>	<u>21.999</u>	Net

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

30. INCOME TAXES (Continued)

b. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

b. Deferred Tax (Continued)

2 0 2 0

2 0 2 0

		Laporan laba rugi/ Statements of profit or loss							
	Saldo awal/ Beginning balance	Dampak penerapan PSAK 71/ Impact of implementation of SFAS 71	Transaksi tahun berjalan / Current year transaction	Koreksi penyesuaian pajak tangguhan / Correction for adjust deferred tax	Perubahan tariff pajak / Correction for changes in rate	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited into equity	Saldo akhir / Ending balance		
Asset pajak tangguhan:								Deferred tax assets:	
Liabilitas imbalan pasca-kerja	8.822	-	1.660	431	1.059	557	10.411	Post-employment benefits liability	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	908	249	-	-	-	1.157	Allowance for Impairment losses on trade receivables	
Penyusutan atas aset <i>leasing</i>	-	-	81	-	-	-	81	Depreciation of leased assets	
Utang bank - provisi	191	-	-	168	23	-	-	Bank loan - provision	
Sub-total	9.013	908	1.990	263	1.082	557	11.649	Sub-total	
Liabilitas pajak tangguhan:								Deferred tax liabilities:	
Asset hak-guna	-	-(	895)	-	-	-(	895)	Right-of-use assets	
Penyusutan aset tetap	(34.599)	(	910)	(159)	4.152	-(	31.516)	Depreciation of fixed assets	
Beban ditangguhkan	(233)	-	92	113	28	-	-	Deferred charges	
Sub-total	(34.832)	-(	1.713)	(46)	4.180	-(	32.411)	Sub-total	
Neto	(25.819)	908	277	217	3.098	557	(20.762)	Net	

31. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Perjanjian Lisensi

a. License Agreement

Pada tanggal 25 Oktober 2010, Perusahaan telah menandatangani perjanjian lisensi dengan Marlene International Limited (Marlene). Berdasarkan perjanjian ini, Marlene memberikan Perusahaan hak tunggal dan eksklusif untuk menggunakan, memproduksi, memasarkan dan menjual produk dengan merek dagang tertentu di Asia (kecuali Hongkong), Australia, Uni Eropa dan Amerika Utara (mencakup Amerika Serikat, Kanada dan Meksiko). Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2025. Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan akan membayar kepada Marlene biaya lisensi sebesar 1,5% dari penjualan bersih produk yang dijual hingga tanggal 31 Desember 2013 dan meningkat menjadi 5% dari penjualan bersih mulai tahun 2014, kecuali periode July - Desember 2015 biaya lisensi sebesar 1.5%. Efektif 1 Januari 2016, biaya lisensi sebesar 5% dari penjualan bersih dan berubah menjadi 1.5% per 1 July 2017.

On 25 October 2010, the Company entered into a license agreement with Marlene International Limited (Marlene). Under this agreement, Marlene granted to the Company a sole and exclusive license to use, manufacture, promote and sell products with certain trademarks within Asia (excluding Hongkong), Australia, European Union and North America (covering United States of America, Canada and Mexico). The agreement is valid until 31 December 2025. Effective 1 January 2011, the Company shall pay to Marlene, license fees totaling 1.5% of the net sales up to 31 December 2013, increasing to 5% of the net sales from beginning 2014, except July to December 2015 license fees totaling 1.5%. Effective 1 January 2016, license fees totaling 5% of the net sales and became 1.5% starting 1 July 2017.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi (Lanjutan)

Selain itu, untuk menjamin kelancaran pembayaran, Perusahaan memberikan jaminan kepada Marlene sebesar USD 8.750.000 (dalam angka penuh) dimana jaminan tersebut dapat digunakan untuk pelunasan tagihan Marlene kepada Perusahaan atau keperluan lain yang telah disetujui oleh Perusahaan (lihat Catatan 12).

b. Perjanjian Sub Lisensi

Pada tanggal 2 Juni 2008, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sub lisensi dengan Societe Des Produits Nestle S.A. ("Pemegang Lisensi"). Berdasarkan perjanjian ini, Pemegang Lisensi memberikan Perusahaan hak eksklusif, wewenang dan lisensi untuk menggunakan merek dagang tertentu dan keahlian di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 3 Juni 2019 dan telah diperpanjang, terakhir sampai dengan 3 Juni 2023 atau lebih lama jika disetujui oleh Pemegang Lisensi. Perusahaan akan membayar kepada Pemegang Lisensi, biaya lisensi sebesar 5% dari penjualan bersih produk yang dijual. Total beban lisensi yang dibayarkan adalah sebesar Rp 15.859 dan Rp 14.573 pada tahun 2021 dan 2020 dan dicatat dalam akun "Lisensi" dalam laporan laba rugi (lihat Catatan 25).

c. Perjanjian Distribusi dengan HFC Prestige International Operations Switzerland Sarl

Pada tahun 2016, HFC Prestige International Operations Switzerland Sarl ("HFC") mengakuisisi bisnis kosmetik P&G dan berdasarkan Perjanjian Distribusi antara Perusahaan dengan HFC tertanggal 26 September 2016, Perusahaan ditunjuk sebagai distributor untuk periode sampai dengan 30 Juni 2020. Perjanjian ini tidak diperpanjang setelahnya.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

a. License Agreement (Continued)

In order to secure the payments, the Company placed a refundable deposit to Marlene amounting to USD 8,750,000 (full amount) in which the deposit can be used for payment of Marlene's billing to the Company or other purposes agreed by the Company (see Note 12).

b. Sub-license Agreement

On 2 June 2008, the Company entered into a sub-license agreement with Societe Des Produits Nestle S.A. ("Licensee"). Under this agreement, the Licensee granted to the Company an exclusive right, authority and license to use certain trademarks and know-how within Indonesia. The agreement is valid until 3 June 2019 and has been extended, most recently until 3 June 2023 or longer if agreed by the Licensee. The Company shall pay to the Licensee, license fees totaling 5% of the net sales of the products sold. Total license fees paid amounted to Rp 15,859 and Rp 14,573 in 2021 and 2020, respectively and are recorded under "License" account in the profit or loss (see Note 25).

c. Distribution Agreement with HFC Prestige International Operations Switzerland Sarl

In 2016, HFC Prestige International Operations Switzerland Sarl ("HFC") acquired P&G cosmetic business and based on the Distribution Agreement dated 26 September 2016 between the Company and HFC, the Company was appointed as distributor for a period until 30 June 2020. This agreement was not continued thereafter.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember / December 2021			31 Desember / December 2020			
	Mata uang asing (Angka penuh)/ Foreign currency (Full Amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		Mata uang asing (Angka Penuh)/ Foreign currency (Full Amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		
Aset							Assets
Kas dan setara kas	USD 1.288.107	18.380		USD 1.202.603	16.962		Cash and cash equivalents
	CNY 450	1		CNY 444	1		
	EUR -			EUR 2.457	43		
Piutang usaha	USD 5.503	79		USD 4.203	59		Trade receivables
Uang jaminan	USD 3.478.222	49.631		USD 3.915.036	55.222		Refundable deposits
Total aset		68.091			72.287		Total assets
Liabilitas							Liability
Utang usaha	USD -	-		USD (713)	(10)		Trade payables
Aset Neto		68.091			72.278		Net Assets

33. PELAPORAN SEGMENT

33. SEGMENT REPORTING

Segmen Primer

Segmen primer Perusahaan pada saat ini dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha sebagai berikut: manufaktur air dan makanan dan manufaktur serta perdagangan kosmetik. Informasi mengenai bentuk segmen primer Perusahaan adalah sebagai berikut:

Primary Segment

The Company's current primary segment is based on business activities as follows: manufacturing of water and food and manufacturing and trading of cosmetics. The information on the Company's primary segment is as follows:

	2021			
	Makanan dan minuman/ Food and Beverages	Kosmetik/ Cosmetics	Total / Total	
Penjualan neto	475.319	459.756	935.075	Net sales
Beban pokok penjualan	(258.230)	(177.277)	(435.507)	Cost of goods sold
Laba bruto			499.568	Gross profit
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(175.105)	Unallocated expenses
Penghasilan lain-lain - neto			3.757	Other income - net
Penghasilan keuangan			10.354	Finance income
Beban keuangan			747	Finance costs
Beban pajak penghasilan			(72.070)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			265.758	Profit for the year
Informasi lain:				Other information:
Perolehan aset tetap			190.697	Fixed asset acquisitions
Beban penyusutan			38.510	Depreciation expenses

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PELAPORAN SEGMENT (Lanjutan)

33. SEGMENT REPORTING (Continued)

Segmen Primer (Lanjutan)

Primary Segment (Continued)

	2 0 2 0			
	Minuman/ Beverages	Kosmetik/ Cosmetics	Total / Total	
Penjualan - neto	363.371	309.993	673.364	Net sales
Beban pokok penjualan	(204.944)	(125.855)	(330.799)	Cost of goods sold
Laba bruto			342.565	Gross profit
Beban yang tidak dapat dialokasikan		(166.137)		Unallocated expenses
Beban lain-lain - neto		(14.466)		Other expense - net
Penghasilan keuangan		6.795		Finance income
Beban keuangan		(838)		Finance costs
Beban pajak penghasilan		(32.130)		Income tax expense
Laba tahun berjalan			135.789	Profit for the year
Informasi lain:				Other information:
Perolehan aset tetap			10.095	Fixed asset acquisitions
Beban penyusutan			43.153	Depreciation expenses

Segmen Sekunder

Secondary Segment

	2 0 2 1	2 0 2 0	
Luar negeri	3.836	4.173	Foreign
Dalam negeri			Local
Jawa	645.200	468.147	Java
Sumatera	101.661	41.917	Sumatera
Kalimantan	127.664	115.618	Kalimantan
Lainnya	56.714	43.509	Others
Sub-total	931.239	669.191	Sub-total
T o t a l	935.075	673.364	T o t a l

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH A RELATED PARTY

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The breakdown of the transaction with a related party is as follows:

	2 0 2 1	2 0 2 0	Persentase terhadap total asset/ Percentage of total assets	
			%	%
Pembelian (termasuk jasa) / Purchase (including service)				
PT Roundhill Nusantara	110	71	-	-

Pihak berelasi / Related parties

Sifat hubungan / Nature of relationship

PT Roundhill Nusantara

Sepengendali / Under common control

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas, dan risiko harga. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, penempatan bank jangka pendek, piutang usaha, piutang non-usaha, uang jaminan dan investasi pada instrumen utang. Jumlah exposure risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan senantiasa mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko kredit yang dapat diterima untuk masing masing pelanggan, melakukan review secara berkala terhadap pembayaran oleh pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan mempunyai kredibilitas baik yang dipilih.

Perusahaan menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

a. Risiko Kredit

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, liquidity risk, and price risk. The Company overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Directors review and agree with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and monitor the market price risks arising from all financial instruments.

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations.

The Company's financial instruments potentially exposed to credit risk are cash and cash equivalents, short-term bank placement, trade receivables, non-trade receivables, refundable deposits and investment in debt instruments. The maximum total credit risks exposures are equal to the amount of the respective accounts.

The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for respective customers, periodically reviewing the customers' payments and by being more selective in choosing banks and financial institutions, choosing only reputable and creditworthy banks and financial institutions.

The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

a. Credit Risk

When a customer fails to make payment within the credit term given, the Company will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Company's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to large number of ultimate customers.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below presents the aging analysis of the Company's financial assets as of 31 December 2021 and 2020:

	Total / Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ Due date and/or individually impaired	
2 0 2 1								2 0 2 1
<u>Biaya Diamortisasi</u>								<u>At Amortized Cost</u>
Kas di bank dan setara kas	379.880	379.880	-	-	-	-	-	Cash in bank and cash equivalents
Penempatan bank jangka pendek	10.000	10.000	-	-	-	-	-	Short-term bank placement
Piutang usaha pihak ketiga	169.410	128.690	26.697	4.613	2.141	754	6.515	Trade receivables Third parties
Piutang bukan usaha pihak ketiga	2.878	2.878	-	-	-	-	-	Non-trade receivables Third parties
Uang jaminan	52.157	52.157	-	-	-	-	-	Refundable deposits
Investasi instrumen pada utang	72.798	72.798	-	-	-	-	-	Investment in debt instruments
Total	687.123	646.403	26.697	4.613	2.141	754	6.515	T o t a l
	Total / Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ Due date and/or individually impaired	
2 0 2 0								2 0 2 0
<u>Biaya Diamortisasi</u>								<u>At Amortized Cost</u>
Kas di bank dan setara kas	338.098	338.098	-	-	-	-	-	Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha Pihak ketiga	124.870	86.711	25.973	7.047	1.165	3.974	5.260	Trade receivables Third parties
Piutang bukan usaha Pihak ketiga	2.159	2.159	-	-	-	-	-	Non-trade receivables Third parties
Uang jaminan	58.041	58.041	-	-	-	-	-	Refundable deposits
T o t a l	517.908	485.009	25.973	7.047	1.165	3.674	5.260	T o t a l

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional.

Perusahaan juga melakukan pembelian valuta asing disaat nilai tukar mata uang sedang stabil dan murah untuk digunakan sebagai pembayaran kepada utang usaha kepada supplier. Kas dan setara kas yang disediakan oleh Perusahaan dalam mata uang asing selalu dianalisa sesuai dengan kebutuhan Perusahaan setiap saat.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 6.809.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan saat ini tidak kesulitan dalam menghadapi risiko likuiditas. Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi antara pengeluaran jangka pendek dengan budget yang ditetapkan dan juga melakukan evaluasi terhadap penerimaan dari pelanggan dan juga analisa kredit yang diberikan kepada pelanggan sehingga risiko terjadi kesulitan likuiditas dapat diminimalisir.

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan jatuh tempo:

2021	Belum jatuh tempo / Not yet due	1 tahun atau kurang / Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun / More than 1 year	Total / Total	2020
Utang usaha	82.002	23.078	-	105.080	Trade payables
Utang bukan usaha dan akrual	120.003	-	-	120.003	Non-trade payables and accruals
Utang jaminan pelanggan	3.043	-	-	3.043	Customers' deposits
Liabilitas sewa	-	1.632	2.357	3.989	Lease liabilities
Total	205.047	24.710	2.357	232.114	Total

b. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company has foreign currency exposures. Such exposures arise when the transactions are denominated in currencies other than the functional currency.

The Company also purchases foreign currencies when the exchange rate is stable and cheap as payment of trade payables to suppliers. The Company's cash and cash equivalents in foreign currencies are always analyzed according to the needs of the Company at any time.

As of 31 December 2021, had the exchange rate of the Rupiah against foreign currencies depreciated/appreciated by 10% with all other variable held constant, profit before income tax for the year ended 31 December 2021 would have been Rp 6,809 lower/higher.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Currently, the Company did not encounter liquidity risk. The Company evaluates between the short-term expenditure and the budget and also evaluates payments from customers and the credit analysis given to the customer so that the risk of liquidity difficulties could be minimized.

The schedule below presents the total financial liabilities as of 31 December 2021 and 2020 based on the due date as follows:

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas

2020	Belum jatuh tempo / Not yet due	1 tahun atau kurang / Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun / More than 1 year	Total / Total	2020
Utang usaha	48.513	14.804	-	63.317	Long-term bank loans
Utang non-usaha dan akrual	88.087	-	-	88.087	Trade payables
Uang jaminan pelanggan	3.043	-	-	3.043	Non-trade payables and accruals
Liabilitas sewa	-	4.829	3.595	8.424	Customers' deposits
Total	139.643	19.633	3.595	162.871	Total

d. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan saat ini tidak menghadapi risiko harga.

c. Liquidity Risk

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market prices. Currently, the Company did not encounter price risk.

e. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari masing-masing kategori instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat pada laporan posisi keuangan 31 Desember 2021 dan 2020:

e. The Fair Values of Financial Assets and Liabilities

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of each category of the Company's financial instruments carried in the statements of financial position as of 31 December 2021 and 2020:

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	
Aset keuangan:					Financial assets:
<u>Biaya diamortisasi</u>					<u>Amortized cost</u>
Kas dan setara kas	380.237	380.237	338.488	338.488	Cash and cash equivalents
Penempatan bank jangka pendek	10.000	10.000	-	-	Short-term bank placement
Piutang usaha - neto	162.895	162.895	119.610	119.610	Trade receivables - net
Piutang bukan usaha	2.878	2.878	2.159	2.159	Non-trade receivables
Uang jaminan	52.157	52.157	58.041	58.041	Refundable deposits
Investasi pada instrumen utang	72.798	72.846	-	-	Investment in debt instruments
Total	690.965	691.013	518.298	518.298	Total
	2021		2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Utang usaha	105.080	105.080	63.317	63.317	Trade payables
Utang bukan usaha dan akrual	120.003	120.003	88.087	88.087	Non-trade payables and accruals
Uang jaminan pelanggan	3.043	3.043	3.043	3.043	Customers' deposits
Liabilitas sewa	3.989	3.989	8.424	8.424	Lease liabilities
Total	232.115	232.115	162.871	162.871	Total

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. The Fair Values of Financial Assets and Liabilities (Continued)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), selain penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Metode yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap aset dan liabilitas keuangan mengikuti kebijakan akuntansi seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.6.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation. The methods used for determining the estimated fair value of the financial assets and liabilities are in accordance with the accounting policies as described in Note 2h.6.

f. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

f. Classification of Financial Assets and Liabilities

Seluruh aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang bukan usaha, uang jaminan dan investasi pada instrumen utang) merupakan kelompok aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

All of the Company's financial assets as of 31 December 2021 and 2020 (cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, refundable deposits and investment in debt instruments) were classified as financial assets at amortized cost.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (utang usaha, utang bukan usaha, akrual, liabilitas sewa dan uang jaminan pelanggan) merupakan kelompok liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

All of the Company's financial liabilities as of 31 December 2021 and 2020 (trade payables, non-trade payables, accrued expenses, lease liabilities and customers' deposits) were classified as financial liabilities at amortized cost.

Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan sebesar nilai tercatatnya.

All of the Company's financial assets and liabilities as of 31 December 2021 and 2020 were stated at its carrying amounts.

Nilai tercatat atas seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan tersebut mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek ataupun merupakan instrumen yang dikenakan tingkat bunga mengambang yang akan disesuaikan dengan tingkat bunga pasar.

The carrying amounts of these financial assets and liabilities were reasonable approximation of their fair values either due to their short-term nature or their instruments' floating rates to be adjusted to the market interest rate.

Nilai wajar atas jaminan dan jaminan pelanggan tidak dapat diukur secara andal dimana aset dan liabilitas keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu penyelesaian secara kontraktual.

The fair values of refundable deposits and customers' deposits cannot be measured reliably because such financial assets do not have a contractual maturity date.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

g. Manajemen Permodalan

Perusahaan melakukan manajemen pemeliharaan modal dengan tujuan menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usaha, dengan demikian Perusahaan dapat melanjutkan untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Juga untuk memberikan imbal hasil yang cukup kepada para pemegang saham dengan memberikan harga produk yang sepadan dengan risiko.

Perusahaan menetapkan jumlah modal yang dibutuhkan yang seimbang dengan risiko. Perusahaan mengelola struktur permodalan dan membuat pertimbangan terhadap jumlah modal yang dibutuhkan terkait dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasarinya. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham-saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Konsisten dengan Perusahaan lainnya di dalam industri, Perusahaan memantau modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas. Untuk tujuan ini, utang neto yang disesuaikan didefinisikan sebagai total liabilitas, yang terdiri dari utang dikurangi kas dan setara kas. Ekuitas yang disesuaikan terdiri dari komponen ekuitas selain jumlah yang diakumulasikan di dalam cadangan lindung nilai.

Sehubungan dengan ketidakpastian pasar kini, strategi Perusahaan adalah untuk mempertahankan basis kas yang kuat dan mencapai rasio utang terhadap modal yang berkisar 34% (2020: 37%). Tujuan strategi ini adalah untuk mengamankan akses pembiayaan pada biaya yang memadai dengan memelihara peringkat kredit yang tinggi.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

g. Capital management

The Company's objectives when maintaining capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern, so that it can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders. Also to provide an adequate return to shareholders by pricing products and services commensurately with the level of risk.

The Company sets the amount of capital it requires in proportion to risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the adjusted net debt to adjusted equity ratio. For this purpose, adjusted net debt is defined as total liabilities, comprising borrowings less cash and cash equivalents. Adjusted equity comprises all components of equity other than amounts accumulated in the hedging reserve.

Due to recent market uncertainty, the Company's strategy is to preserve a strong cash base and achieve a debt-to-adjusted-capital ratio of approximately 34% (2020: 37%). The objective of this strategy is to secure access to finance at reasonable cost by maintaining a high credit rating.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. HAL PENTING LAINNYA

COVID-19

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, wabah virus korona (COVID-19) telah menyebar ke beberapa negara termasuk Indonesia. Untuk mencegah virus, banyak negara telah mengambil langkah-langkah pencegahan dan strategi antara lain, seperti membatasi perjalanan masuk dan keluar dari suatu negara, lockdown area tertentu, menunda acara dan pertemuan, membatasi pergerakan orang. Inisiatif ini telah memperlambat ekonomi secara umum dan berdampak negatif terhadap operasi banyak perusahaan. Manajemen Perusahaan menyadari permasalahan ini dan telah mengambil langkah-langkah untuk mengatasinya dengan mengelola sumber daya dan operasi dengan hati-hati (*prudent*). Belum dapat dipastikan bagaimana fenomena ini mempengaruhi operasi Perusahaan di masa yang akan datang.

Pandemi global ini telah menciptakan ketidakpastian yang signifikan terhadap kondisi ekonomi makro, termasuk volatilitas harga komoditas, gangguan terhadap rantai pasokan dan perlambatan permintaan produk komoditas yang cukup signifikan. Pemerintah Republik Indonesia telah meluncurkan berbagai kebijakan fiskal dan moneter yang terukur serta akan melaksanakan program vaksinasi massal pada 2021 sebagai langkah untuk menahan dampak buruk dari wabah Covid-19, yang hasilnya belum dapat ditentukan saat ini. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan, tidak ada dampak negatif yang signifikan dari penyebaran Covid-19 terhadap operasi Perusahaan. Perusahaan telah menerapkan kebijakan dan prosedur di semua lokasi operasional untuk memantau dan mengelola risiko yang terkait dengan Covid-19.

Namun, hal ini sangat bergantung pada tingkat keberhasilan vaksin untuk menghentikan pandemi ini, keberhasilan upaya Pemerintah untuk menahan dampak pandemi ini dan keberhasilan pelaksanaan kebijakan fiskal dan moneter. Semua faktor ini akan mempengaruhi operasi Perusahaan dalam waktu yang akan datang.

36. OTHER SIGNIFICANT EVENT

COVID-19

Up to 31 December 2021, the outbreak of corona virus (COVID-19) has spread to several countries including Indonesia. In order to contain the virus, many countries have adopted precautionary measures and strategies among others, such as limiting travels in and out of the countries, lockdown of selected areas, postponing events and gatherings, discouraging movements of people. These initiatives have slowed down the economy in general and adversely affected the operations of many companies. The Company's management is aware of this issue and have taken steps to address this by managing its resources and operations prudently. It is not yet certain how this phenomenon will affect the Company's future operations.

This global pandemic has created significant uncertainty in the macroeconomic conditions, including volatility in exchange rates and interest rates, volatility in commodity prices, disruption to supply chains and a significant slowdown in demand for commodity products. The Government of the Republic of Indonesia has launched various fiscal and monetary policy measures and deployed mass vaccinations in 2021 to counter the adverse impact of the Covid-19 outbreak, the outcome of which cannot be determined at present. As of the date of issuance of the Company's financial statements, there has been no significant adverse impact from the Covid-19 outbreak on the Company's operations. The Company has implemented policies and procedures at all its operational sites to monitor and manage the risks associated with Covid 19.

However, much depends on the success of the vaccinations to stop the outbreak, the success of the Government's efforts to contain it and the successful implementation of the Government's fiscal and monetary policies. All these factors will affect the Company's operations in the near future.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PERLAPORAN

Harmonisasi Hukum Peraturan Perpajakan

Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP) ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia dan resmi diundangkan pada 29 Oktober 2021. Undang-undang ini merevisi 6 undang-undang perpajakan: UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, UU Pajak Penghasilan, UU Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Program Keterbukaan Sukarela Wajib Pajak, Pajak Karbon, dan Pajak Cukai. Undang-Undang ini mulai berlaku pada tahun 2022.

Perubahan Lokasi Operasi Divisi Kosmetik

Pada March 2022, Segmen Kosmetik Perusahaan memindahkan operasinya ke Gunung Putri, Bogor dari pabrik sebelumnya yang berlokasi di Pulogadung, Jakarta Timur.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Harmonization of Tax Regulations Law

The Harmonization of Tax Regulations (HPP) Law was signed by the Indonesian President and officially enacted on 29 October 2021. This revises 6 tax laws: the General Provision and Tax Procedures Law, the Income Tax Law, the Value Added Tax Law and Sales Tax on Luxury Goods, the Taxpayer Voluntary Disclosure Program, Carbon Tax, and Excise Tax. The law will be in effect in 2022.

Change in Location of Cosmetic Division's Operations

In March 2022, the Company's Cosmetics Segment moved its operations to Gunung Putri, Bogor from its previous factory located at Pulogadung, East Jakarta.

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2021
Perolehan aset tetap melalui aset dalam penyelesaian	19.634
Uang jaminan dinett-off dengan beban lisensi	7.614
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	2.853
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas Sewa	1.077
Perolehan aset hak guna melalui biaya dibayar dimuka sewa	490
Perolehan aset tidak berwujud melalui aset dalam penyelesaian	-

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant activities not affecting cash flows are:

	2020
Acquisition of fixed assets through asset under construction	40
Refundable deposits netted-off with license fees	3.573
Realization of advances for purchase of fixed asset	414
Acquisition of right of use through lease liability	3.859
Acquisition of right of use through prepaid rent	2.163
Acquisition of intangible assets through asset under construction	1.254



Tel : +62-22.8778 6727
Fax : +62-22.8780 3857

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Branch Licence No. 966/KM.1/2016
Paskal Hyper Square B 62
Jl. HOS Cokroaminoto No. 25-27 - Bandung 40181

Tel : +62-21.5795 7300
www.bdo.co.id

Head Office
Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79 - Jakarta 12910

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00003/3.0332/AU.1/04/0643-2/1/III/2022
Hal : Laporan Keuangan
31 Desember 2021

No. : 00003/3.0332/AU.1/04/0643-2/1/III/2022
Re : Financial Statements
31 December 2021

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Akasha Wira International Tbk
J a k a r t a

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Akasha Wira International Tbk
J a k a r t a*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Akasha Wira International Tbk, which comprise of the statement of financial position as of 31 December 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Akasha Wira International Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

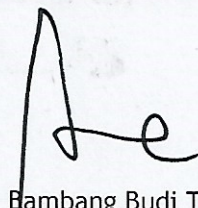
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Akasha Wira International Tbk as of 31 December 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Bambang Budi Tresno
NIAP AP.0643/
License No. AP.0643



30 Maret / March 2022

MJP/yn

